### SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU BERBASIS *CLIENT SERVER* DENGAN *PLATFORM ANDROID*

(Studi Kasus : La Vita Bella Casual Dinning)

### **SKRIPSI**

Oleh

MUHAMMAD ASIDIQQI NIM. 12540131



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018

### SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU BERBASIS CLIENT SERVER DENGAN PLATFORM ANDROID

(Studi Kasus : La Vita Bella Casual Dinning)

### **SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam bidang Sistem Informasi

Oleh

MUHAMMAD ASIDIQQI NIM. 12540131



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2018

### LEMBAR PENGESAHAN

### SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU BERBASIS CLIENT SERVER DENGAN PLATFORM ANDROID

(Studi Kasus : La Vita Bella Casual Dinning)

### Oleh:

### MUHAMMAD ASIDIQQI 12540131

Telah dipertahankan didepan sidang penguji skripsi Pada tangga 7 Desember 2018 Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam bidang Sistem Informasi

Pembimbing I

Rusmala/Santi, M.Kom NIP/: 197911252014032002 Pembimbing II

Irfan Dwi Jaya, M. Kom

NIDN: 0208018701

Mengetahui, Kepala Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Radon Fatah Palembang

> Ruliansyah, ST, M.Kom NIP. 197511222006041003

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis Client Server

Dengan Platform Android (Studi Kasus: La Vita Bella Casual

Dinning)

Nama : Muhammad Asidiqqi

NIM : 12540131

Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua : Rusmala Santi, M.Kom

NIP. 197911252014032002

Sekretaris : Evi Fadilah, M.Kom

NIDN. 0215108502

3. Penguji I : Muhamad Kadafi, M.Kom

NIDN. 0223108404

4. Penguji II : Seva Novika, M.Kom

NIDN. 0218119101

Diuji di Palembang pada tanggal 07 Desember 2018

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Hasil/IPK : 3.11 Predikat : Baik

Dekan.

Fakultas Sains dan Teknologi

RIAN A CUIN Raden Fatah

Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum

NIP. 197301021999032001

### *MOTTO & PERSEMBAHAN*

### Motto:

"Lebih baik memilih untuk percaya dan menyesal, daripada ragu dan menyesal."

"Tidak peduli seberat apapun atau tidak mungkin untuk dicapai, kau tidak boleh menyerah dengan tujuanmu."

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah."

(Thomas Alva Edison)

"Allah menganugerahkan Al Hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)."

(QS-Al-Baqarah Ayat 269).

### Persembahan:

- Teruntuk kedua Orang Tua dan Keluarga tercinta - Sahabat dan Rekan SI B - Almamaterku

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Asidiqqi

Nim : 12540131

Fakultas : Sains dan Teknologi Jurusan : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis Client Server

Dengan Platform Android (Studi Kasus : La Vita Bella

Casual Dinning)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 7 Desember 2018

Muhammad Asidiqqi 12540131

## INFORMATION SYSTEM OF MENU ORDERING BASED ON CLIENT SERVER WITH ANDROID PLATFORM

(Case Study: La Vita Bella Casual Dinning)

### **ABSTRACT**

La Vita Bella Casual Dinning is an Italian theme cafe, with a wide choice of dishes. Currently in the ordering activities of La Vita Bella Casual Dinning still using conventional methods, the existence of the system that has been used so far cannot be used as a good tool because there is no special computer program such as sample data processing, ordering, bookings and reports first recorded manually and stored in large books this causes occasional data inaccuracies when re-data collection is carried out and also not neatly arranged. The purpose of this study is to create a menu ordering information system that can manage menu data, user data, ordering data and booking data. In this study researchers used the Prototype method as a method of development and modeling using UML (Unified Model Language). While making its own website using the PHP programming language with MySQL for processing databases and Java programming languages for android applications. With the information system ordering this menu, it is expected to help La Vita Bella Casual Dinning in managing ordering data and can be a means of information and promotion for companies.

**Keywords**: Ordering, Prototype, UML (Unified Model Language), PHP, MySQL,
Database, Website, Android

# SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU BERBASIS CLIENT SERVER DENGAN PLATFORM ANDROID (Studi Kasus: La Vita Bella Casual Dinning)

### **ABSTRAK**

La Vita Bella Casual Dinning merupakan sebuat cafe yang tema itali, dengan pilihan masakan yang bermacam-macam. Saat ini dalam kegiatan pemesanan La Vita Bella Casual Dinning masih menggunakan cara konvensional, keberadaan sistem yang digunakan selama ini belum dapat dijadikan sarana yang baik karena belum adanya suatu program komputer khusus seperti contoh proses pendataan, pemesanan, booking dan laporan terlebih dahulu dicatat secara manual dan disimpan dibuku besar hal ini menyebabkan terkadang adanya ketidakakuratan data saat akan dilakukan pendataan ulang dan juga tidak tersusun secara rapi. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi pemesanan menu yang dapat mengelola data menu, data pengguna, data pemesanan dan data booking. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Prototype sebagai metode pengembangan dan permodelan menggunakan UML (Unified Model Language). Sedangkan pembuatan websitenya sendiri menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL untuk pengolahan Database dan bahasa pemrograman Java untuk aplikasi android. Dengan adanya sistem informasi pemesanan menu ini, maka diharapkan dapat membatu La Vita Bella Casual Dinning dalam mengelola data pemesanan serta dapat menjadi sarana informasi dan promosi bagi perusahaan.

**Kata Kunci**: Pemesanan, *Prototype*, UML (*Unified Model Language*), PHP, MySQL, *Database*, *Website*, *Android* 

### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis *Client Server* Dengan *Platform Android* (Studi Kasus : La Vita Bella Casual Dinning)". Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis kepada:

- Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
- 2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
- 3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
- 4. Ibu Dra. Hj. Dalinur M Nur, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 5. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
- 6. Bapak Irfan Dwi Jaya, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
- 7. Bapak Donny Kurniawan, selaku Pemilik La Vita Bella Cafe Palembang
- 8. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

 Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Tahun Angkatan 2012, khususnya kelas 1254B serta rekan bimbingan periode 2016-2018.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Desember 2018

Muhammad Asidiqqi

### **DAFTAR ISI**

Hal	aman
HALAMAN JUDUL	i ii iii iv v vi viii viiii x xiv xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.2.1 Rumusan Masalah	2
1.2.2 Batasan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Penelitian	5
2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi	6
2.2.1 Definisi Sistem	6
2.2.2 Definisi Informasi	7
2.2.3 Definisi Sistem Informasi	7
2.2.4 Definisi Sistem Informasi Pemesanan	9
2.3 Unsur-Unsur Dalam Perancangan Website	10
2.3.1 PHP (Hypertext Prepocessor)	10
2.3.2 <i>Database</i>	11
2.3.3 <i>Xampp</i>	12

2.3.4 MySQL	12
2.3.5 Client Server	12
2.3.6 Android	13
2.3.7 Java Development Kit (JDK)	14
2.3.8 Android Software Development Kit (SDK)	14
2.3.9 Java	14
2.3.10 <i>Eclipse</i>	14
2.4 Pemodelan Sistem	15
2.4.1 Flowchart	15
2.4.2 UML (Unified Modeling Language)	17
2.4.2.1 Usecase Diagram	17
2.4.2.2 Activity Diagram	18
2.4.2.3 Class Diagram	19
2.4.2.4 Sequence Diagram	20
2.5 Pengujian	21
2.6 Tinjauan Pustaka	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Metode Pengembangan Sistem	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Komunikasi (Communication)	30
4.1.1 Analisis Sistem yang Berjalan	30
4.2 Perencanaan (Planning)	31
4.2.1 Identifikasi Masalah	31
4.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem	32
4.2.2.1 Kebutuhan Fungsional	32
4.2.2.2 Kebutuhan Non Fungsional	32
4.2.2.3 Jadwal Perencanaan	33
13 Pemodelan (Modelina)	33

	4.3.1 Perancangan <i>Unified Modeling Language</i> (UML)	34
	4.3.1.1 Usecase Diagram	34
	4.3.1.2 Activity Diagram	35
	4.3.1.3 Class Diagram	39
	4.3.1.4 Sequence Diagram	40
	4.3.2 Perancangan Tabel <i>Database</i>	46
	4.3.2.1 Tabel Admin	46
	4.3.2.2 Tabel Booking	46
	4.3.2.3 Tabel Kategori	47
	4.3.2.4 Tabel Meja	47
	4.3.2.5 Tabel Menu	47
	4.3.2.6 Tabel Pesan	48
	4.3.2.7 Tabel Detail Pesan	48
	4.3.3 Perancangan Amtarmuka ( <i>Desain Interface</i> )	49
	4.3.3.1 Perancangan Antarmuka Website	49
	4.3.3.2 Perancangan Antarmuka Android	53
4.4	Kontruksi (Construction)	57
4.5	Implementasi	57
	4.5.1 Implementasi <i>Database</i>	58
	4.5.1.1 Tabel tbladmin	58
	4.5.1.2 Tabel tblbooking	58
	4.5.1.3 Tabel tblkategori	59
	4.5.1.3 Tabel tblmeja	59
	4.5.1.2 Tabel tblmenu	59
	4.5.1.3 Tabel tblpesan	60
	4.5.1.3 Tabel tblpesan_detail	60
	4.5.2 Implementasi <i>Interface Website</i>	61
	4.5.2.1 Implementasi <i>Interface Website</i> Admin	61
	4.5.2.2 Implementasi <i>Interface Website</i> Pemilik	65
	4.5.2.3 Implementasi <i>Interface Website</i> Kasir	67
	4.5.2.4 Implementasi <i>Interface Website</i> Dapur	69

4.5.3 Implementasi <i>Interface Android</i>	71
4.6 Pengujian (Testing)	76
4.6.1 Pengujian Halaman Admin	76
4.6.2 Pengujian Halaman Pemilik	78
4.6.3 Pengujian Halaman Kasir	78
4.6.4 Pengujian Halaman Dapur	79
4.6.5 Pengujian Halaman Pelayan	79
4.7 Penyerahan ( <i>Deployment</i> )	80
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

### **DAFTAR GAMBAR**

Hal	aman
Gambar 3.1 Metode <i>Prototype</i>	28
Gambar 4.1 Flowchart Sistem yang Berjalan	31
Gambar 4.2 UseCase Diagram Sistem Yang Diusulkan	34
Gambar 4.3 Diagram Activity Admin	35
Gambar 4.4 Activity Diagram Pemilik	36
Gambar 4.5 Diagram Activity Kasir	37
Gambar 4.6 Activity Diagram Pelayan	38
Gambar 4.7 Activity Diagram Dapur	39
Gambar 4.8 Class Diagram Sistem Yang Diusulkan	40
Gambar 4.9 Sequence Diagram Login	41
Gambar 4.10 Sequence Diagram Data User	42
Gambar 4.11 Sequence Diagram Data Menu Makanan	42
Gambar 4.12 Sequence Diagram Data Menu Minuman	43
Gambar 4.13 Sequence Diagram Data Meja	43
Gambar 4.14 Sequence Diagram Data Transaksi Pemesanan	44
Gambar 4.15 Sequence Diagram Data Transaksi Booking	44
Gambar 4.16 Sequence Diagram Data Laporan Pemesanan	45
Gambar 4.17 Sequence Diagram Data Laporan Booking	45
Gambar 4.18 Halaman Login	49
Gambar 4.19 Halaman Utama	50
Gambar 4.20 Halaman Data User	50
Gambar 4.21 Halaman Data Menu	51
Gambar 4.22 Halaman Data Meja	51
Gambar 4.23 Halaman Data Transaksi	52
Gambar 4.24 Halaman Data Laporan	52
Gambar 4.25 Halaman Login	53
Gambar 4.26 Halaman Utama	53
Gambar 4 27 Halaman Kategori Menu	54

Gambar 4.28 Halaman Menu Makanan	54
Gambar 4.29 Halaman Detail Menu	55
Gambar 4.30 Halaman Keranjang	55
Gambar 4.31 Halaman Booking	56
Gambar 4.32 Halaman Detail Booking	56
Gambar 4.33 Halaman Proses Booking	57
Gambar 4.34 Database SI Pemesanan Menu Pada La Vita Bella	58
Gambar 4.35 Table tbladmin	58
Gambar 4.36 Table tblbooking	58
Gambar 4.37 Table tblkategori	59
Gambar 4.38 Table tblmeja	59
Gambar 4.39 Table tblmenu	59
Gambar 4.40 Table tblpesan	60
Gambar 4.41 Table tblpesan_detail	60
Gambar 4.42 Interface Halaman Login	61
Gambar 4.43 Interface Halaman Utama	61
Gambar 4.44 Interface Halaman Data User	62
Gambar 4.45 Interface Halaman Data Menu Makanan	62
Gambar 4.46 Interface Halaman Data Menu Minuman	63
Gambar 4.47 Interface Halaman Data Meja	63
Gambar 4.48 Interface Halaman Data Transaksi Pemesanan	64
Gambar 4.49 Interface Halaman Data Transaksi Booking	64
Gambar 4.50 Interface Halaman Data Laporan Pemesanan	65
Gambar 4.51 Interface Halaman Data Laporan Booking	65
Gambar 4.52 Interface Halaman Login Pemimik	66
Gambar 4.53 Interface Halaman Utama Pemilik	66
Gambar 4.54 Interface Halaman Data Laporan Pemesanan	67
Gambar 4.55 Interface Halaman Data Laporan Booking	67
Gambar 4.56 Interface Halaman Login Kasir	68
Gambar 4.57 Interface Halaman Utama Kasir	68
Gambar 4.58 Interface Halaman Transaksi Pemesanan	69

Gambar 4.59 Interface Halaman Transaksi Booking	69
Gambar 4.60 Interface Halaman Login Dapur	70
Gambar 4.61 Interface Halaman Utama Dapur	70
Gambar 4.62 Interface Halaman Transaksi Pemesanan	71
Gambar 4.63 Interface Halaman Login Android	71
Gambar 4.64 Interface Halaman Utama Android	72
Gambar 4.65 Interface Halaman Kategori Menu	72
Gambar 4.66 Interface Halaman Menu Makanan	73
Gambar 4.67 Interface Halaman Detail Menu	73
Gambar 4.68 Interface Halaman Keranjang	74
Gambar 4.69 Interface Halaman Booking	74
Gambar 4.70 Interface Halaman Detail Booking	75
Gambar 4.71 Interface Halaman Proses Booking	75

### **DAFTAR TABEL**

Н	lalaman
Tabel 2.1 Simbol Flowchart	. 15
Tabel 2.2 Usecase Diagram	. 17
Tabel 2.3 Activity Diagram	. 18
Tabel 2.4 Class Diagram	. 19
Tabel 2.5 Sequence Diagram	. 20
Tabel 4.1 Identifikasi Permasalahan	. 32
Tabel 4.2 Aktor Usecase Diagram	. 35
Tabel 4.3 Tabel Admin	. 46
Tabel 4.4 Tabel Booking	. 46
Tabel 4.5 Tabel Kategori	. 47
Tabel 4.6 Tabel Meja	. 47
Tabel 4.7 Tabel Menu	. 47
Tabel 4.8 Tabel Pesan	. 48
Tabel 4.9 Tabel Detail Pesan	. 48
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Yang Dilakukan Oleh Admin	. 76
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Yang Dilakukan Oleh Pemilik	. 78
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Yang Dilakukan Ole h Kasir	. 78
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Yang Dilakukan Oleh Dapur	. 79
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Yang Dilakukan Oleh Pelayan	. 79

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin canggih, serta sejalan dengan kemajuan zaman membuat penggunaan teknologi semakin meningkat dan perannya sangat penting dalam membantu pekerjaan manusia. Kemajuan teknologi telah melanda dan semakin berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, sehingga menimbulkan dampak positif bagi perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat terutama di bidang informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan moderen.

Saat ini, sistem informasi di Indonesia memiliki peran tersendiri dalam perkembangan bidang-bidang lainnya seperti bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang informasi dan komunikasi, bidang sosial budaya, dan tak terkecuali bidang bisnis. Bidang bisnis merupakan salah satu dari sekian banyak bidang-bidang yang diuntungkan karena sistem informasi. Hal ini disebabkan karena sistem informasi dapat menyediakan hal-hal yang dibutuhkan sebuah bidang untuk berkembang, terutama dari sisi pertukaran informasi yang mudah dan cepat.

Pemesanan merupakan suatu proses dalam kegiatan yang dilakukan seseorang atau melalui orang lain untuk memberikan perintah atau permintaan yang dapat dilakukan sendiri atau melaui orang lain.

Sistem informasi pemesanan adalah sebuah sistem yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola informasi yang dibutuhkan sehingga proses pemesanan menjadi lebih efisien. Pemesanan yang dilakukan dapat memakan cukup waktu sehingga pelayan sering kerepotan ketika lagi ramai pengunjung. Sistem ini bertugas untuk menangani hal tersebut sehingga proses pengelolaannya menjadi lebih efektif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem informasi pemesanan *client-server*. *Client-server* sendiri merupakan arsitektur komputasi yang memisahkan antara klien dengan server, dan kebanyakan arsitektur ini diimplementasikan pada jaringan komputer. Namun bisa juga diimplementasikan antar perangkat lain

seperti juga handphone dengan handphone, ataupun handphone dengan komputer. Setiap klien atau server yang terhubung ke jaringan disebut sebagai node. Umumnya arsitektur ini memiliki 2 tipe node yaitu: klien dan server. Tipe ini biasanya disebut pula two-tier. Dengan arsitektur ini, memungkinkan device untuk melakukan sharing files dan resources.

Perkembangan *handphone* berjalan dengan sangat cepat, salah satu contoh yang sedang banyak dikenal dipasaran adalah *smartphone* dengan menggunakan sistem operasi android. Salah satu kelebihan sistem operasi android dengan sistem operasi lain adalah *open source* (sumber terbuka) sehingga dalam pengembanganya pun dapat dilakukan oleh siapapun.

La Vita Bella Casual Dinning saat ini dalam pelayanannya masih menerapkan cara konvensional. Dalam hal pelayanan pelayan harus melayani pesanan dan mengantar catatan pemesanan ke bagian dapur, sehingga membutuhan waktu dan kurang efektif ketika lagi ramai pengunjung. Permasalahan yang sering timbul dari pelayanan ini khusus bagian booking ketika pelanggan melakukan booking meja, pelayan harus lapor ke petugas pencatatan booking. Kemudian antrian pesanan yang banyak terutama ketika rumah makan sedang ramai pelanggan disaat waktu makan siang dan makan malam, saat akhir pekan (weekend), ataupun sedang diselenggarakannya acara (event) tertentu sehingga membuat pelayanan ke pada pelanggan menjadi buruk karena pelanggan harus menunggu terlalu lama. Lalu pelanggan booking tempat dan pelanggan pemesanan makanan menjadi satu sehingga membuat karyawan sering kerepotan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat sebagai bahan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis *Client Server* Dengan Platform *Android*, yang diharapkan nantinya dapat berguna untuk mengatasi masalah tersebut.

### 1.2 Identifikasi Masalah

### 1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diambil yaitu bagaimana membangun

sistem informasi pemesanan menu berbasis *client server* dengan platform *android* ?

#### 1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem ini memiliki fitur pemesanan makanan, *booking* tempat dengan tampilan daftar meja dan panel untuk pengelolaan data transaksi.
- 2. Penelitian dilakukan di La Vita Bella Cafe Palembang.
- 3. Metode pertukaran data menggunakan Client-Server
- 4. Proses pemesanan dan *booking* dilakukan dengan *mobile android*.
- 5. Sistem informasi ini berbasis web dan mobile android.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi pemesanan menu berbasis *client server* dengan platform *android*, serta menjadi media alternatif yang dapat membantu karyawan dalam pemesanan menu melalui perangkat *android*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengurangi kesalahan dan kehilangan data pemesanan.
- 2. Mempercepat proses pembuatan laporan pemesanan dan pejualan.
- 3. Meningkatkan kualitas kinerja karyawan secara berkelanjutan dan sekaligus pengembangan karir profesinya.
- 4. Dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan pemasukan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan seterusnya pembuatan skripsi ini penulis akan membagi sistematika penulisan dalam lima bab, dimana satu dan yang lainnya saling berhubungan, maka penting sekali adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep dasar dan pengertian yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, beserta teori-teori mendasar baik secara umum maupun khusus dari masalah yang diteliti.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, analisis sistem yang berjalan, analisis kebutuhan sistem, pemodelan dan desain sistem yang dikembangkan berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian dan pembahasan tentang sistem yang dikembangkan.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

### BAB II

### LANDASAN TEORI

### 2.1 Ayat-ayat yang berkaitan dengan Penelitian

Sewa menyewa sangat dianjurkan dalam Islam karena mengandung unsur tolong menolong dalam kebaikan antar sesama manusia. Sewa menyewa disahkan syariat berdasarkan Al-qur'an. Dan sewa menyewa atau *ijarah* juga ada di Al-Quran surat Al-Qashash ayat 26 :

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Dari ayat diatas Allah SWT menyuruh umat nya untuk menyewakan kepada orang yang benar lagi baik hatinya dan tahu sifatnya supaya tempat yang disewa atau yang menyewakan mendapatkan *baroqah* didalam berdagang atau bertransaksi.

Bukan hanya sewa menyewa saja ada lagi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu transaksi. Transaksi didalam ajaran Islam khususnya pada zaman Rasulullah SAW mengutamakan kejujuran, bukannya jujur diperlukan juga kepandaian dalam berniaga seperti didalam Al-Quran terlah disampaikan pada surat An-Nisa ayat 29:

يَّأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأْكُلُوٓاْ أَمَوٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَطِلِ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجُرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمُّ وَلَا تَقَتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمُ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمًا ٢٩ تَرَاضٍ مِّنكُمُّ وَلَا تَقَتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمُ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".

Dari ayat diatas Allah SWT menyuruh umat Nya untuk tidak mengambil hak anak yatim jika melakukan maka akan merasakan kemurkaan Nya. Kecuali kamu menggunakan cara perdagangan.

Hubungan antara kedua ayat tersebut dengan penelitian yaitu betapa pentingnya sistem informasi pemesanan dalam memudahkan kegiatan pemesanan. Hal tersebut sesuai tuntunan agama islam berdasarkan Al-Qur'an dengan jalan mengajak kepada kebenaran dan mencegah dari kemunkaran.

### 2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

### 2.2.1 Definisi Sistem

Menurut Hartono (2013:9) Sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen yang saling berhubungan secara terorgainisir berdasar fungsifungsinya, menjadi suatu kesatuan.

Menurut Hutahahean (2014:2) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah sekelompok unsur atau elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Karateristik sistem (Fatta, 2007:5):

- 1. Batasan (*boundry*): Pengambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan di luar sistem.
- 2. Lingkungan (*environment*): Segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyedaiakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem.
- 3. Masukan *(input)*: Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.

- 4. Keluaran (*output*): Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan layar di komputer) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.
- 5. Komponen (*component*): Kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (*output*). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari suatu sistem.
- 6. Penghubung (*interface*): Tempat di mana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu dan berinteraksi.
- 7. Penyimpanan (*storange*) : area yang dikuasai dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, energi,bahan baku.

#### 2.2.2 Definisi Informasi

Menurut Sutarman (2012:14) Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Sebagai contoh, apabila kita memasukan nama-nama murid dengan nilai rata-rata, nama-nama konsumen dengan saldo bank, jumlah gaji dengan jumlah jam bekerja, kita akan mendapatkan informasi yang berguna. Dengan kata lain, informasi datang dari data yang akan diproses.

Menurut Hartono (2013:15) Informasi pada dasarnya adalah sehimpunan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang telah diolah dan diproses menjadi bentuk yang memiliki fungsi dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

### 2.2.3 Definisi Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2012:48) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan

strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Menurut Hutahahean (2014:13) Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasional, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan meyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen dan prosedur yang bekerja sama dalam mencapai tujuan terntu.

Komponen Sistem Informasi (Hutahahean, 2014:13):

### 1. Blok masukan (*input block*)

*Input* mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. *Input* disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen dasar.

### 2. Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan *output* yang sudah diinginkan.

### 3. Blok keluaran (*output*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

### 4. Blok teknologi (technologi block)

Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalakan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan.

### 5. Blok basis data (*database block*)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

### 6. Blok kendali (*control block*)

Banyak faktor yang dapat merusak sistem informasi, misalnya bencana alam, api, temperatur tinggi, air, debu, kecurangan-kecurangan, kejanggalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidak efisienan, sabotase dan sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

### 2.2.4 Definisi Sistem Informasi Pemesanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemesanan memiliki kata baku yaitu pesan yang dimana pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain, sedangkan pemesanan adalah proses, perbuatan, cara memesan atau memesankan, sedangkan memesan adalah memberi pesan (nasihat, petunjuk, dan sebagainya).

Dan menurut Tegar (2013), pemesanan adalah kegiatan menerima dan mencatat pesanan tamu. Dalam hal ini manakan dan minuman, yang selanjutnya akan diteruskan ke bagian yang terkait, antara lain dapur, bar, dan kasir.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemesanan adalah proses kegiatan yang dilakukan seseoran atau melalui orang lain untuk memberikan perintah atau permintaan yang dapat dilakukan sendiri atau melalui orang lain.

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001). Ada juga yang menuliskan bahwa sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan (McLeod, 2001). Bisa diartikan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan Sedangkan informasi adalah data sederhana yang memiliki arti tertentu di

dalam keadaan tertentu. Informasi bisa juga berarti data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti (McLeod, 2001).

Informasi juga merupakan data yang sudah dibentuk menjadi bentuk yang berarti dan berguna bagi manusia. Jadi yang dimaksud dengan informasi adalah data sederhana yang telah dibentuk sehingga mempunyai arti dan berguna di dalam keadaan tertentu. Dengan demikian system informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

Pendapat lain tentang sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dari seluruh kegiatan transaksi penjualan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk manajemen. Komponen utama sistem informasi terdiri dari enam blok atau disebut dengan information system building block: masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian (Mulyadi, 2001). Penjualan merupakan sumber pendapatan pokok bagi perusahaan dimana hasil pendapatan yang diperoleh dalam membiayai kelangsungan hidup produksinya.

Kegiatan penjualan dapat berupa penjualan produk kepada konsumen yang disertai dengan penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa sebagai timbal balik atas penyerahan tersebut. (Sadeli dan Ukas, 2000) mendefinisikan bahwa penjualan adalah suatu proses yang dapat memenuhi kebutuhan dan untuk memenuhi kebutuhan itu harus mengeluarkan uang dengan tidak menimbulkan ketidakpuasan, sehingga kita perlu menyesuaikan hasil dari pelayanan dengan kebutuhan itu dengan tidak merugikan dan keuntungan akan kita raih setelah setiap masalah terjawab dan setiap keberatan telah teratasi yang mengakibatkan terjadinya pesanan.

### 2.3 Unsur-unsur dalam Perancangan Website

### 2.3.1 PHP (Hypertext Prepocessor)

Menurut Sidik (2012:4) PHP adalah bahasa pemrograman script script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML.

Menurut Hakim (2014:2) PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat Aplikasi Web.

Menurut Oktavian (2010:31) PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang berbasiskan kode-kode (*script*) yang dugunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode HTML. Kode php mempunyai ciri khusus yaitu:

- a. Hanya dapat dijalankan dengan menggunahkan, misal: Appache. web server.
- b. Kode PHP diletakan dan dijalankan di web server.
- Kode PHP dapat digunahkan untuk mengakses database, seperti: MySQL,
   PortgreSQL, Oracle, dan lain-lain.
- d. Merupakan software yang bersifat opensource.
- e. Gratis untuk di*download* dan digunakan.
- f. Memiliki sifat *multiplatform*, artinya dapat dijalankan dengan menggunahkan sistem operasi apapun: Linux, Windows, Unix, dan lain-lain.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *Hypertext Prepocessor* adalah suatu bahasa pemrograman berupa skrip kode yang diletakkan dalam *server* dan dikirim ke *web browser*.

### 2.3.2 Database

Menurut Enterprise (2014:1) *Database* adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap *database* mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari dan menyalin data yang ada di dalamnya.

Menurut Oktavian (2010:62) *Database* adalah sekumpulan data dan prosedur yang memiliki struktur sedemikian rupa sehingga mudah dalam menyimpan, mengatur, dan menampilkan data. Banyak program *database* yang tersedia, diantaranya adalah: Oracle, MySQL, MSSQL, PostgreSQL, Paradox, Foxpro, dan lain-lain. *Database* terbentuk dari beberapa komponen. Berikut adalah komponen pembentuk *database* yaitu *table*, *record*, *field*.

Menurut Kadir (2008:13) Basis data berarti koleksi data yang saling terkait. Secara praktis, basis data dapat dianggap sebagai suatu penyusunan data yang terstruktur yang disimpan dalam media pengingat (*hard disk*) yang tujuannya adalah agar data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat.

### 2.3.3 *Xampp*

Menurut Richard (2014) *Xampp* merupakan perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi merupakan kompilasi dari beberapa program. Menurut Herny Februariyanti (2012) *Xampp* adalah sebuah *software web server apache* yang didalamnya sudah tersedia database *server* MySql dan dapat mendukung pemrograman PHP.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Xampp* adalah sebuat media untuk membantu pembuatan *website* dengan berbagai macam peralatan pembantu didalamnya.

### **2.3.4 MySQL**

Menurut Raharjo (2011:21) MySQL adalah *software* RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*)

Menurut Oktavian (2010:63) MySQL adalah sebuah program *database client server* yang berbasiskan *console*, berupa kode-kode/teks.

Menurut Kadir (2008:2), MySQL adalah *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*.

### 2.3.5 Client Server

Menurut Budhi Irawan (2005), *Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa user yang menjalankan aplikasi di dalam computer lokalnya yang disebut dengan *Client*.

Client-server juga merupakan sebuah paradigma dalam teknologi informasi yang merujuk kepada cara untuk mendistribusikan aplikasi ke dalam dua pihak, pihak klien dan pihak server.

Dalam model *clien-server*, sebuah aplikasi dibagi menjadi dua bagian yang terpisah, tapi masih merupakan sebuah kesatuan yakni komponen klien dan komponen server. Komponen klien juga sering disebut sebagai *front-end*, sementara komponen server disebut sebagai *back-end*. Komponen klien dari aplikasi tersebut dijalankan dalam sebuah *workstation* dan menerima masukan data dari pengguna. Komponen klien tersebut akan menyiapkan data yang dimasukkan oleh pengguna dengan menggunakan teknologi pemrosesan tertentu dan mengirimkannya kepada komponen server yang dijalankan di atas mesin server, umumnya dalam bentuk request terhadap beberapa layanan yang dimiliki oleh server. Komponen server akan menerima request dari klien, dan langsung memprosesnya dan mengembalikan hasil pemrosesan tersebut kepada klien. Klien pun menerima informasi hasil pemrosesan data yang dilakukan server dan menampilkannya kepada pengguna, dengan menggunakan aplikasi yang berinteraksi dengan pengguna. (*Wikipedia, Mei 2018*)

Maka dapat disimpulkan bahwa *Client Server* adalah komputer *database* yang dikhususkan untuk pengguna yang menggunakannya.

### 2.3.6 Android

Android adalah sebuah sistem operasi telepon selular atau perangkat mobile dan komputer tablet layar sentuh berbasis linux. (Kasman, 2013). Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Safaat, 2014).

Maka dapat disimpulkan bahwa android adalah sebuah sistem operasi yang memiliki *platfrom* terbuka bagi setiap pengembangnya dalam hal membangun perangkat lunak.

### 2.3.7 Java Development Kit (JDK)

Java Development Kit atau yang disingkat JDK merupakan program yang dgunakan untuk membantu para pengembang aplikasi dalam merancang dan membuat program. (Yosef, 2014).

Maka dapat disimpulkan bahwa *Java Development Kit* (JDK) berisi sekumpulan kakas baris perintah (*command-line tool*) untuk menciptakan program *Java*.

### 2.3.8 Android Software Development Kit (SDK)

Android SDK adalah tools API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Android merupakan subset perangkat lunak untuk ponsel yang meliputi sistem operasi, middleware dan aplikasi kunci yang di release oleh Google. (Kasman, 2013).

Android SDK adalah alat yang akan memudahkan pembuatan program android karena sudah ada fungsi-fungsi dasar yang diperlukan dalam membuat program berbasis android. (Yosef, 2014).

### 2.3.9 Java

Java adalah sebuah bahasa pemrograman berorientasi objek (OOP) Object Oriented Programming adalah suatu pendekatan yang memungkinkan suatu kode yang digunakan untuk menyusuan program menjadi lebih mudah untuk digunakan kembali (istilah aslinya reusability), lebih handal, dan lebih mudah dipahami. Salah satu fitur dalam OOP adalah pewarisan. (Kadir, 2012).

Maka dapat disimpulkan bahwa *java* adalah pemograman berorientasi objek yang mempermudah penyusunan program secara mudah.

### **2.3.10** *Eclipse*

Eclipse adalah software atau IDE (Integrated Development Environment) yang dapat digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak yang dapat dijalankan disemua platform (Sadeli, 2014:30).

Eclipse adalah IDE (Integrated Development Environment) dalam membuat program Android (Kasman, 2013:21).

Berdasarkan pengertian diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa *Eclipse* merupakan editor yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis *Android* menggunakan bahasa pemrograman *Java*.

### 2.4 Pemodelan Sistem

### 2.4.1 Flowchart

Menurut Pressman (2012) Diagram Alir (*Flowchart*) adalah aktifitas untuk mempresentasikan perintah-perintah berurutan (*sequence*), kondisional (*condition*), dan perulangan (*repetition*). Serta digunakan untuk mengindikasikan langkah-langkah pemrosesan yang dihubungkan oleh garis (tanda panah) kendali. Sedangkan menurut Murhada dan Yo Ceng Giap (2011) *Flowchart* adalah baganbagan yang mempunyai arus menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah, merupakan cara penyajian dari suatu algoritma.

Maka dapat disimpulkan bahwa *flowchart* merupakan sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan aliran algoritma atau proses yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak, beserta urutannya dengan menghubungkan masing masing langkah tersebut menggunakan tanda panah.

Berikut simbol-simbol (*flowchart*) dapat dilihat pada tabel 2.1 :

Simbol Nama Fungsi

Processing Symbols (Simbol Proses)

Terminator Permulaan / akhir program

Proses Inisialisasi / Pemberian harga awal

Proses Perhitungan / proses pengolahan data

**Tabel 2.1** Simbol *Flowchart* 

	Manual	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer
	Predefined Proses (Sub Program)	Permulaan Sub Program / Proses menjalankan Sub Program
	Offline-storage	Menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu
	Manual input	Memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
		Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah sebelumnya
Flow Direction Symbo	ols	
	Garis Alir (Flow Line)	Arah aliran program
	On page Connector	Penghubungan bagian flowchart yang berada pada satu halaman
Off Page Connector		Penghubungan bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda
Input / Output Sy	mbols	
	disk storage	Menyatakan input berasal dari disk atau output disimpan ke disk
	Input / Output	Proses Input / Output data, Parameter, Informasi
	Document	Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer)
	Display	Mencetak keluaran dalam layar monitor

(Sumber: Murhada dan Yo Ceng Giap, 2011)

### **2.4.2 UML** (*Unified Modelling Language*)

Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, munculah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek, yaitu *Unified Modelling Language*(UML). UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dokumentasi dari suatu perangkat lunak. UML salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan reqruitment, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

Untuk membangun aplikasi ini dibutuhkan lima diagram UML, yaitu *Use Case* Diagram, *Activity* Diagram, *Class* Diagram dan *Sequence* Diagram.

Berikut merupakan penjelasan mengenai masing-masing diagram tersebut:

### 2.4.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna. Notasi-notasi yang digunakan dalam use case diagram dapat dilihat pada Tabel 2.2.

No. Nama/Simbol Keterangan Fungsionalitasyang disediakan Use Case sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan nama use case dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama use case. 2 Aktor (actor) Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang. nama actor

**Tabel 2.2** *Use Case* Diagram

3 Komunikasi antara aktor dan use case yang Asosiasi (association) berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan aktor. 4 Ekstensi Relasi use case tambahan ke sebuah use case (extend) dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan. 5 Hubungan generalisasi dan spesialisasi Generalisasi (umum-khusus) antara dua buah use case (generalization)

dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang

lebih umum dari lainnya.

Tabel 2.2 Use Case Diagram Lanjutan

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013)

### 2.4.2.2 *Activity* Diagram

Activity Diagram bersifat dinamis. Diagram aktivitas ini adalah tipe khusus dari diagram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem. Notasi-notasi yang digunakan dalam activity diagram dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3** *Activity* Diagram

No	Nama/Simbol	Keterangan
1	Status Awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
2	Status Akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
3	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.

Tabel 2.3 Activity Diagram Lanjutan

4	Percabangan (decision)	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
5	Penggabungan (join)	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013)

### 2.4.2.3 Class Diagram

Class Diagram bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas,antarmuka-antarmuka,kolaborasi-kolaborasi,serta relasi-relasi. Diagram ini umum dijumpai pada pemodelan sistem berorientasi objek. Meskipun bersifat statis, sering pula diagram kelas memuat kelas-kelas aktif. Notasi-notasi pada class diagram dapat dilihat pada Tabel 2.4

Tabel 2.4 Class Diagram

No.	Nama/Simbol	Keterangan	
1	Kelas nama kelas +atribut +operasi()	Kelas pada struktur sistem.	
2	Antarmuka (interface)  nama interface	Samadengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.	
3	Asosiasi (association)	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .	
4	Generalisasi (generalization)	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi spesialisasi (umum-khusus).	
5	Kebergantungan (dependency)	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.	
6	Agregasi (aggregation)	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole-part).	

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013)

### 2.4.2.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah skenario. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan message(pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam usecase. Tabel 2.5. menjelaskan simbol-simbol atau aspek yang digunakan pada sequence diagram.

**Tabel 2.5** Sequence Diagram

No	Nama/Simbol	Keterangan	
1	Aktor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.	
2	Objek	Objek adalah menyatakan objek yang berinteraksi dengan pesan.	
3	Garis Hidup (Lifeline)	Garis hidup (lifeline) adalah menyatakan kehidupan suatu objek.	
4	Waktu Aktif	Waktu aktif yaitu menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktu aktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan didalamnya.	
5	Pesan tipe create < <create>&gt;</create>	Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat.	
6	Pesan tipe call 1:nama_metode()	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri.	
7	Pesan tipe send  1: masukan	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah megarah pada objek yang dikirim.	

8 Pesan tipe return Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan operasi atau metode suatu menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima 1 : keluaran kembalian. Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek Pesan tipe destroy yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada create maka ada <<destroy> destroy.

**Tabel 2.5** *Sequence* Diagram Lanjutan

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013)

### 2.5 Pengujian

Pengujian merupakan proses eksekusi suatu program dengan tujuan menemukan kesalahan - kesalahan yang ada di dalamnya. Kasus pengujian yang baik adalah pengujian yang memiliki kemungkinan yang tinggi untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya. Pengujian yang berhasil adalah pengujian yang mampu menyingkapkan kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya (Pressman, 2012:132). .

Pada penelitian kali ini pengujian yang digunakan adalah *black box testing* yang hanya berfokus pada pengujian fungsionalnya saja atau pengujian yang berfokus pada keluaran hasil dari respon masukan. *Black box testing* atau pengujian kotak hitam juga disebut pengujian perilaku, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya teknik pengujian kotak hitam memungkinkan anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. (Pressman, 2012:597).

Pada pengujian *black box testing* ini berupaya menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut ;

- 1. Fungsi yang salah atau hilang.
- Kesalahan antarmuka.
- 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal.

- 4. Kesalahan perilaku atau kinerja.
- 5. Kesalahan inisialisai dan penghentian.

### 2.7 Tinjauan Pustaka

Penelitian oleh Dony Saputra, *dkk* (2015) yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Restoran". Hasil penelitian tersebut dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan kinerja dalam hal pengelolaan sistem penjualan. Selain itu proses pendataan, perhitungan, pembuatan laporan dan penyajian informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pengambilan keputusan dapat diproses dengan cepat serta dapat mengurangi tingkat kesalahan (human eror).

Penelitian yang dilakukan oleh Busran, *dkk* (2016) yang berjudul "Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Berbasis Sistem Operasi Android". Hasil penelitian yaitu adanya sistem ini akan mempermudah pelayanan pemesanan makanan dan minuman, Aplikasi ini berjalan pada android dengan versi minimal 2.2(Froyo).

Penelitian oleh Steven Yurie Frediyatma (2014) yang berjudul "Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Cloud dengan Platform Android". Hasil penelitian tersebut yaitu aplikasi ini berbasis cloud dapat membaca data dari database MySQL dengan parsing menggunakan JSON, serta proses yang terjadi pada client selalu mengakses server(internet).

Penelitian oleh Rini Agustina, *dkk* (2017) yang berjudul "Analisis Perancangan Pemesanan Makanan Menggunakan Smartphone Berbasis Android". Hasil dari penelitian tersebut yaitu aplikasi ini memberikan pelayanan secara cepat serta efisien, hal ini dapat diketahui melalui prosentase hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada pengunjung yang menunjukkan bahwa 86,2% mengatakan respon yang sangat positif.

Penelitian oleh Kusnawi (2014) berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Meja dan Makanan". Hasil penelitian dengan adanya sistem ini mempermudah dalam meminimalisir jumlah antrian pelanggan yang melakukan pemesanan makanan direstoran, dan meningkatkan pelayanan restoran karena

koki dapat memperkirakan kapan harus menyiapkan pesanan makanan pelanggan agar pelanggan tidak perlu menunggu terlalu lama pesanannya.

Penelitian oleh Imam Chairul Arifin, *dkk* (2014) berjudul "Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Client Server Smartphone Android Dan Komputer". Hasil penelitian dengan menggunakan sistem ini pelayan tidak perlu menulis daftar menumakanan yang dipesan oleh pelanggan. Hanya dengan memilih menu yang ada pada smartphone maka pesanan sudah tersampaikan pada server yang kemudian pada server akan merespon pesanan dan akan langsung mencetak daftar pesanan pelanggan. Daftar pesanan akan diantar ke bagian dapur untuk dibuat. Teknik ini mempercepat proses pemesanan dan pelayan lebih memfokuskan diri pada pelayanan pelanggan.

Penelitian oleh Anggun Desrivawany, *dkk* (2015) berjudul "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi Pemesanan Makanan di Kafe Berbasis Android". Hasil penelitian ini dapat memfasilitasi manajemen permintaan pelanggan dan efisiensi waktu dan tenaga kerja. Karena semuanya akan terorganisir dengan baik, pada akhirnya tujuan Kafe dapat dicapai. Aplikasi ini akan memudahkan pengguna untuk menerima pemesanan dari pelanggan. Aplikasi pemesanan makanan ini dirancang dalam bentuk aplikasi berbasis mobile yang ditujukan kepada sistem operasi mobile android.

Penelitian oleh Anggia Kusumawati (2012) berjudul "Aplikasi Pemesanan Makan Pada Restoran Berbasis Android Dan PHP Menggunakan Protocol JSON". Hasil penelitian ini bertujuan untuk membangun system yang dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan dan mempercepat proses penyampaian daftar pesanan pengunjung.

Penelitian oleh Jos Forman Tompoh, *dkk* (2016) berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Restoran Berbasis Android". Hasil peneltian ini bertujuan untuk merancang dan membangun suatu aplikasi pemesanan menu makanan restoran untuk membantu pihak restoran dalam menangani pemesanan menu makanan. Dengan menggunakan web-service aplikasi pemesanan menu disisi pelanggan berbasis android (client) dapat terintegrasi dengan aplikasi web admin di pihak restoran untuk mengatur pemesanan (server).

Penelitian Oleh Andreas Williams Moritz, dkk (2015) berjudul "Aplikasi Sistem Pemesanan Makanan dan Minuman Berbasis Android". Hasil Penelitian ini mengurangi kesalahan dalam memilih dan mencatat pesanan, meningkatkan efisiensi proses pemesanan serta dapat memberi ciri khas kepada restoran yang menerapkan.

Penelitian-penelitian diatas menjelaskan tentang perbandingan dari beberapa penelitian mengenai Sistem Informasi Pemesanan, maka perbedaan yang dimiliki dari judul sistem informasi pemesanan menu berbasis *client server* dengan *platform android* pada La Vita Bella Cafe Palembang dengan penelitian-penelitian diatas adalah dengan memodelkan sistem informasi pemesanan dengan 4 aktor *login* sekaligus yang mempunyai fungsi dan perannya masing-masing, dan yang paling membedakannya lagi dilengkapi dengan terhubungnya hasil pemesanan dengan dapur dan kasir. Bahasa pemrograman *MySQL* dan *php*, dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype*.

### **BAB III**

### METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *reseacrch* and development. Menurut Sugiono (2015) Reseacrch and development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Didalam metode Research and Development (R&D) terdapat beberapa Langkah –langkah yaitu:

- 1. Potensi dan masalah, Penelitian ini dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki suatu nilai tambah pada produk yang diteliti. Pemberdayaan akan berakibat pada peningkatan mutu dan akan meningkatkan pendapatan atau keuntungan dari produk yang diteliti. Masalah juga bisa dijadikan sebagai potensi, apabila kita dapat mendayagunakannya. Sebagai contoh sampah dapat dijadikan potensi jika kita dapat merubahnya sebagai sesuatu yang lebih bermanfaat.
- Mengumpulkan Informasi dan Studi Literatur, Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara faktual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
- 3. Desain produk, Produk yang dihasilkan dalam produk penelitian research and development bermacam-macam. Sebagai contoh dalam bidang tekhnologi, orientasi produk teknologi yang dapat dimafaatkan untuk kehidupan manusia adalah produk yang berkualitas, hemat energi, menarik, harga murah, bobot ringan, ergonomis, dan bermanfaat ganda. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya serta memudahkan fihak lain untuk memulainya. Desain sistem ini masih bersifat hipotetik karena efektivitasya belum terbukti, dan akan dapat diketahui setelah melalui pengujian-pengujian.

- 4. Validasi desain, Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.
- 5. Perbaikan desain, desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.
- 6. Uji coba produk, Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba dahulu. Tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan produk, dan produk tersebut yang diujicoba. Pengujian dapat dilakukan dengan ekperimen yaitu membandingkan efektivitas dan efesiensi sistem kerja lama dengan yang baru.
- 7. Revisi produk, Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja sistem baru ternyata yang lebih baik dari sistem lama. Perbedaan sangat signifikan, sehingga sistem kerja baru tersebut dapat diberlakukan.
- 8. Uji coba pemakaian, Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Dalam operasinya sistem kerja baru tersebut, tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.
- Revisi produk, Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam perbaikan kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelebihan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini adalah sistem kerja.
- 10. Pembuatan produk massal, Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal. Sebagai contoh pembuatan mesin untuk mengubah sampah menjadi bahan yang bermanfaat, akan diproduksi masal apabila berdasarkan studi

kelayakan baik dari aspek teknologi, ekonomi dan ligkungan memenuhi. Jadi untuk memproduksi pengusaha dan peneliti harus bekerja sama.

### 3.2 Waktu Dan Tempat

Waktu dilakukan pada tanggal 20 Februari sampai 28 Maret 2018. Tempat Penelitian ini dilakukan penulis di La Vita Bella Cafe Jalan Akbp Cek Agus No. 284, 8 Ilir, Ilir Timur III, Kelurahan Duku, Kota Palembang

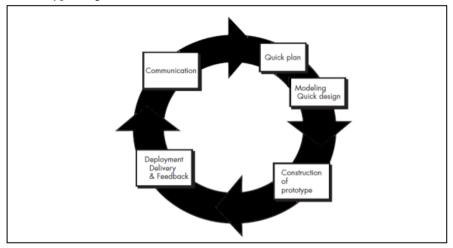
### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- Observasi. Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2008). Penulis melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung di La Vita Bella Cafe Palembang, untuk memperoleh data maupun informasi yang nantinya akan diolah ke dalam Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis Client Server dengan Platform Android.
- 2. Wawancara. Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2008). Penulis melakukan wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara langsung berbicara dengan pemilik/karyawan dari La Vita Bella Cafe Palembang yang ada hubungannya dengan Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis Client Server dengan Platform Android.
- 3. Kepustakaan. Salah satu jenis penelitian bila dilihat dari tempat pengambilan data adalah penelitian kepustakaan (*library research*) (Hadi, 1990) Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.

### 3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *Prototype* (prototyping). Menurut Pressman (2012) Metode *Prototype* (prototyping) adalah salah satu model sederhana pembuatan software yang dimana mengijinkan pengguna memiliki suatu gambaran awal/dasar tentang program serta melakukan pengujian awal yang didasarkan pada konsep model kerja (working model). Tahapan-tahapan Metode *Prototype* (prototyping) komunikasi (communication), perencanaan secara cepat (quick plan), pemodelan perancangan secara cepat (modeling quick design), pembentukan prototype (construction of prototype), serta penyerahan sistem/ perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna dan umpan balik (deployment delivery & feedback). Tahapan-tahapan yang terdapat di dalam metode *Prototype* dapat dilihat dari Gambar 3.1.



(Sumber: Pressman, 2010:51)

Gambar 3.1 Metode Prototype

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode *Prototype* yaitu:

1. Komunikasi *(communication)*. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan *software* dan tahap untuk melakukan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan pemilik usaha dari La Vita Bella Cafe.

- 2. Perencanaan secara cepat (*quick plan*) adalah sebuah perencanaan yang akan dilakukan secara cepat dalam pembuatan sebuah rancangan cepat yang sesuai dengan keinginan pengguna.
- 3. Pemodelan perancangan secara cepat (modeling quick design) yaitu menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan Flow Chart dan UML, relasi antar-entitas yang diperlukan, dan perancangan antarmuka dari sistem yang akan dikembangkan.
- 4. Pembentukan *Prototipe* (construction of prototipe), tahapan ini digunakan untuk membangun, menguji coba system yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan *user-support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
- 5. Penyerahan sistem/perangkat lunak ke pengguna pengiriman dan umpan balik (*deployment delivery and feedback*). Pada tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

### **BAB IV**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

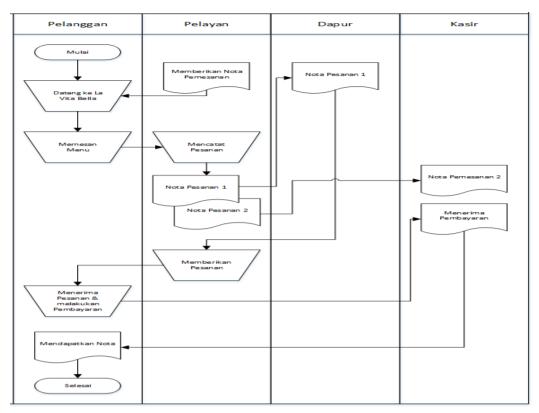
### 4.1 Komunikasi (Communication)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, yaitu mengidentifikasi masalah dari pengguna, masalah dari sistem, membatasi masalah dan mendapatkan data yang terkait yaitu sistem informasi pemesanan menu pada La Vita Bella Palembang. Komunikasi dilakukan dengan wawancara terhadap pemilik dari La Vita Bella Palembang, agar mendapatkan gambaran umum dalam membuat suatu sistem. Wawancara dimulai dengan bagaimana proses pelayanan yang sedang berjalan di La Vita Bella Palembang mulai dari pelanggan dalam melakukan pemesanan menu, booking meja, informasi transaksi, dan laporan transaksi

### 4.1.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Berdasarkan wawancara bersama pemilik dari La Vita Bella Palembang. Saat ini pelayanan yang berada di La Vita Bella Palembang masih menggunakan cara konvensional, keberadaan sistem yang digunakan selama ini belum dapat dijadikan sarana yang baik karena masih menggunakan cara konvensional dan belum adanya suatu program komputer khusus contoh proses pendataan dan laporan terlebih dahulu dicatat secara manual dan disimpan dibuku besar hal ini menyebabkan ketidakakuratan data saat akan dilakukan pendataan ulang dan juga tidak tersusun rapi.

Untuk mendapatkan pemahaman terhadap aktifitas suatu sistem, maka diperlukan uraian beberapa aktifitas sistem yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan digambarkan melalui *flowchart* sistem yang sedang berjalan.



(Sumber : Wawancara dengan pemilik La Vita Bella Palembang)

Gambar 4.1 Flowchart Sistem yang Berjalan

### 4.2 Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumber daya spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan sistem perencanaan sementara pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan atau masih dievaluasi kembali

### 4.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang telah ditemukan dari hasil observasi maka dilakukan analisis permasalahan yaitu menentukan masing-masing masalah yang telah teridentifikasi.

Tabel 4.1 Identifikasi Permasalahan

No	Masalah	Penyebab Masalah
	Antrian pesanan yang banyak sehingga	Pesanan menu makanan hanya melalui satu
1	membuat pelayanan kepada pelanggan menjadi buruk karena pelanggan harus menunggu terlalu lama.	tempat sehingga antrian menjadi panjang.
2	Pelanggan booking dan pelanggan pemesanan makanan menjadi satu sehingga membuat petugas sering kesibukan.	Pelayanan <i>booking</i> dan pemesanan menu makanan hanya melalaui satu tempat sehingga petugas sering kerepotan.
3	Khusus bagian booking terkadang pelanggan menelpon sering terjadi sambungan telepon sibuk karena padatnya jalur komunikasi di sambungan telepon tersebut.	Untuk booking hanya melalui line telepon, terkadang juga line telepon bukan dipakai untuk booking akan tetapi juga pemesanan menu makanan dari pelanggan diluar.

### 4.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan merupakan analisis untuk memenuhi kebutuhan sistem yang dibangun, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

### 4.2.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mendeskripsikan layanan, fitur, atau fungsi yang disediakan oleh sistem untuk pengguna, berikut penjelasan kebutuhan fungsional sistem yang akan dibangun :

- 1. Sistem yang dibangun pada bagian *website* Admin meliputi data pengelolaan *user*, data pengelolaan menu makanan dan harga, data pengelolaan tempat atau meja, data transaksi pemesanan dan *booking*, serta data laporan.
- 2. Sistem yang dibangun pada *Android* meliputi data pemesanan dan *booking*.

### 4.2.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem. Kebutuhan non fungsional dipenuhi karena berperan penting dalam menentukan apakah sistem dapat digunakan oleh user atau tidak.

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini yaitu terdiri dari :

1. PC (*Personal Computer*) atau Laptop.

- 2. Processor Core i3
- 3. RAM 2 GB Memory DDR3
- 4. Harddisk 500 GB HDD
- 5. Monitor, Spesifikasi layar 14 inc"
- 6. Keyboard dan Mouse

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini yaitu:

- 1. Windows 8 Professional
- 2. Eclipse
- 3. XAMPP, terdiri atas Apache, MySQL, dan phpMyAdmin
- 4. Bahasa Pemrograman *Java*
- 5. Bahasa Pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor)
- 6. *Browser* (Google Chrome/Mozila Firefox)
- 7. Smartphone Android

### 4.2.2.3 Jadwal Perencanaan

Penjadwalan yang jelas diperlukan dalam perencanaan membuat sistem, sehingga tahapan proses pembuatan sistem yang dapat berjalan dengan baik dan lancar, tidak hanya itu penjadwalan juga mempengaruhi lamanya waktu proses pengerjaan dan kebutuhan biaya, penjadwalan disusun secara detail, mulai dari tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan, tahap kontruksi, hingga tahap penyerahan dijelaskan pada **Lampiran**.

### **4.3 Pemodelan (Modeling)**

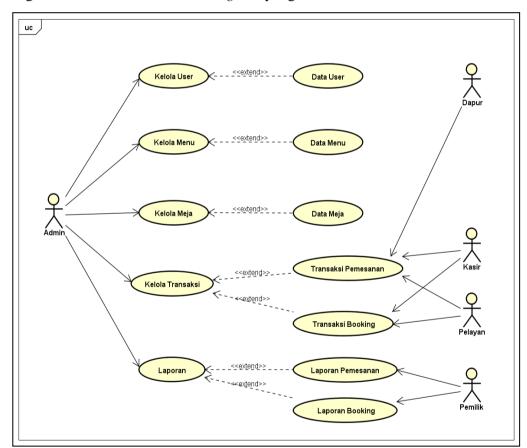
Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahapan permodelan. Adapun permodelan yang dipakai adalah *unified modeling language* (UML). Tahapan pemodelan atau desain sistem yang dibangun dibagi menjadi 4 (empat) bagian antara lain, *Use case diagram, Activity diagram, Squence diagram* dan *Class diagram.* serta perancangan *database*, yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem, berikut usulan sistem yang akan dibuat.

### 4.3.1 Perancangan Unified Modeling Language (UML)

Unifed Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual untuk permodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung, berikut adalah Unifed Modeling Language yang diusulkan:

### 4.3.1.1 Usecase Diagram

Usecase adalah gambaran fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun, berikut adalah usecase diagram yang diusulkan:



Gambar 4.2 UseCase Diagram Sistem yang diusulkan

Berikut akan dijabarkan Identifikasi Aktor dalam *Use case* yang diusulkan dapat dilihat pada **Tabel 4.2** dibawah ini :

Tabel 4.2 Aktor UseCase Diagram

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Orang yang mempunyai hak akses atas sistem, <i>Login/logout</i> , mengelola data <i>user</i> , mengelola data menu, mengelola data meja, mengelola data transaksi, serta mengelola laporan
2	Pemilik	Orang yang mempunyai hak akses atas sistem dalam <i>Login/logout</i> , melihat laporan transaksi pemesanan dan laporan transaksi <i>booking</i>
3	Kasir	Orang yang mempunyai hak akses atas sistem dalam Login/logout, mengelola transaksi pemesanan dan transaksi booking
4	Pelayan	Orang yang mempunyai hak akses atas sistem dalam Login/logout, mengelola transaksi pemesanan dan transaksi booking
5	Dapur	Orang yang mempunyai hak akses atas sistem dalam Login/logout, melihat transaksi pemesanan

### 4.3.1.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan alur kerja dari setiap aktor. Berikut activity diagram sistem informasi yang diusulkan :

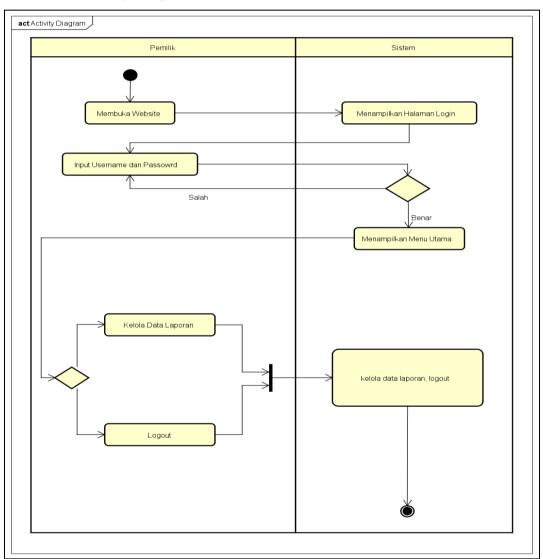
## Admin Sistem Menampilkan Halaman Login Input Username dan Passowrd Salah Selah Kelola Data User Kelola Data Menampilkan Menu Utama Kelola Data User Kelola Data Menampilkan Menu Utama Kelola Data Menampilkan Menu Utama

a. Activity Diagram Admin

Gambar 4.3 Diagram Activity Admin

Dari **Gambar 4.3** diatas dapat di lihat admin membuka sistem lalu sistem menampilkan halaman *login*, admin menginputkan *username* dan *password* kemudian sistem memeriksa jika benar menampilkan menu utama jika salah sistem akan kembali ke menu *login*, dalam menu utama terdapat banyak menu diantaranya kelola data *user*, kelola data menu, kelola data meja, kelola data transaksi, kelola data laporan kemudian melakukan *logout*.

### b. Activity Diagram Pemilik

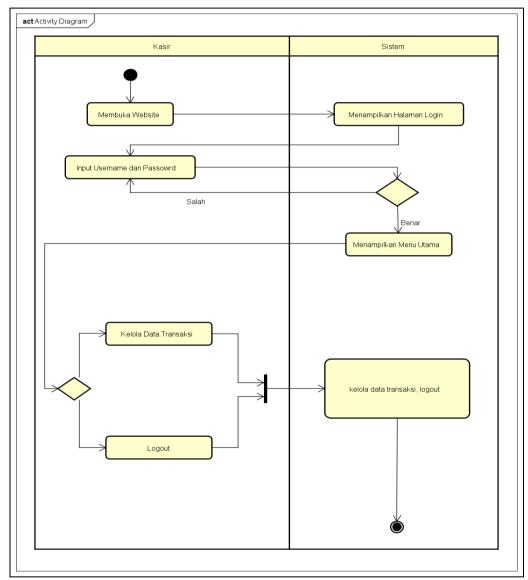


Gambar 4.4 Activity Diagram Pemilik

Dari **Gambar 4.4** *Activity Diagram* Pemilik, pemilik membuka sistem lalu sistem menampilkan halaman *login*, pemilik menginputkan *username* dan *password* kemudian sistem memeriksa jika benar menampilkan menu utama jika

salah sistem akan kembali ke menu *login*, dalam menu utama terdapat menu data laporan yang dapat dilihat oleh pemilik kemudian melakukan *logout*.

### c. Activity Diagram Kasir



Gambar 4.5 Diagram Activity Kasir

Dari **Gambar 4.5** diatas dapat di lihat bahwa kasir membuka halaman *website*, kemudian sistem menampilkan halaman awal *login*, setelah kasir memasukan *username* dan *password* sistem akan memeriksa jika benar maka akan tampil ke halaman utama jika salah sistem kembali ke menu *login*, dalam menu utama terdapat menu data transaksi dan juga *logout*.

## act Activity Diagram Pelayan Sistem Membuka Website Menampilkan Splash Screen Menampilkan Halaman Login Input Username dan Passowrd Salah Kelola Pemesanan Kelola Booking Kelola pemesanan kelola booking kelola proses booking, logout Kelola Proses Booking Logout

### d. Activity Diagram Pelayan

Gambar 4.6 Activity Diagram Pelayan

Dari **Gambar 4.6** diatas dapat di lihat bahwa pelayan membuka aplikasi kemudian sistem menampilkan halaman awal *splash screen* lalu masuk ke halaman *login*, setelah pelayan memasukan *username* dan *password* sistem akan memeriksa jika benar maka akan tampil ke halaman utama tampil jika salah sistem akan kembali ke menu *login*, didalam menu utama terdapat menu kelola pemesanan, kelola *booking*, kelola proses *booking* dan juga *logout*.

# Depur Sistem Menempikan Halaman Login Input Username dan Passowd Salah Kelola Data Transaksi Logout Kelola data transaksi, logout

### e. Activity Diagram Dapur

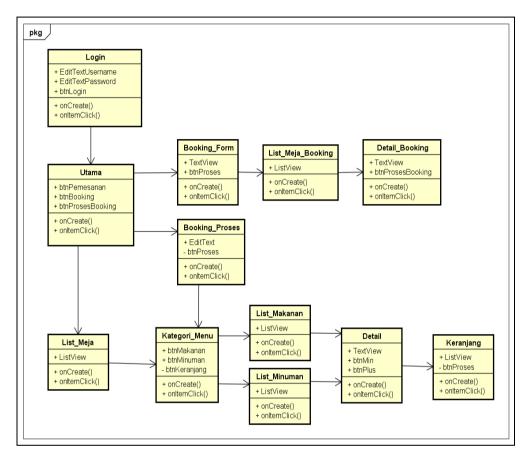
Gambar 4.7 Activity Diagram Dapur

Dari **Gambar 4.7** diatas dapat di lihat bahwa dapur membuka halaman *website*, kemudian sistem menampilkan halaman awal *login*, setelah dapur memasukan *username* dan *password* sistem akan memeriksa jika benar maka akan tampil ke halaman utama jika salah sistem kembali ke menu *login*, dalam menu utama terdapat menu data transaksi dan juga *logout*.

### 4.3.1.3 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek yang saling terhubung. Class diagram yang dijelaskan pada analisa ini

adalah *class diagram* sistem yang diusulkan untuk proses pemesan menu untuk pelayan dapat dilihat pada **Gambar 4.8** dibawah ini :



Gambar 4.8 Class Diagram Sistem yang diusulkan

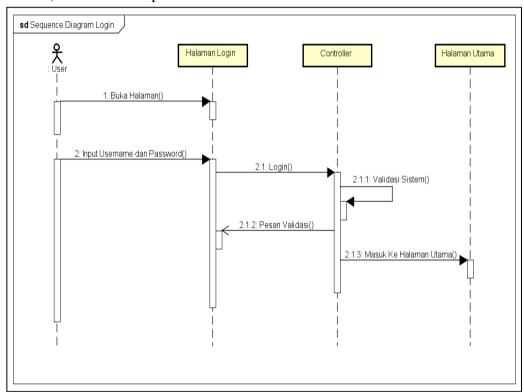
### 4.3.1.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan arus pekerjaan, pesan yang sampaikan dan bagaimana elemen-elemen di dalamnya bekerja sama dari waktu ke waktu untuk mencapai suatu hasil. Masing-masing urutan elemen diatur di dalam suatu urutan horizontal, dengan pesan yang disampaikan dibelakang dan didepan diantara elemen-elemen. Untuk Sequence Diagram dapat dilihat pada rancangan berikut ini:

### a. Sequence Diagram Login

Sequence diagram ini menggambarkan proses user melakukan login pada halaman website untuk masuk ke halaman utama. Berikut ini adalah proses yang terjadi:

- 1) User mengakses website.
- 2) User mengisi Username dan Password.
- 3) *User* menekan tombol *login*.
- 4) Sistem melakukan validasi username dan password.
- 5) *User* masuk pada halaman utama website.

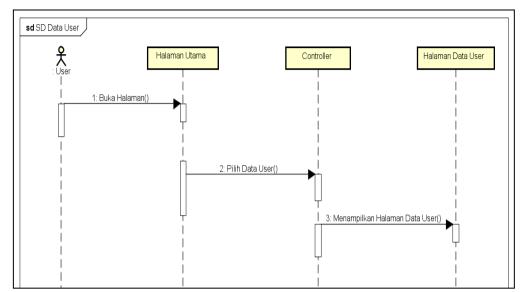


Gambar 4.9 Sequence Diagram Login

### b. Sequence Diagram Kelola Data User

Sequence diagram ini menggambarkan proses user setelah login dan masuk ke halaman utama dan ingin menampilkan halaman data user. Berikut ini adalah proses yang terjadi :

- 1) User mengakses website.
- 2) User memilih menu data user.
- 3) User masuk pada halaman data user.

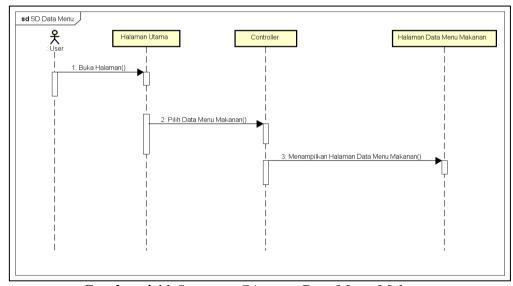


Gambar 4.10 Sequence Diagram Data User

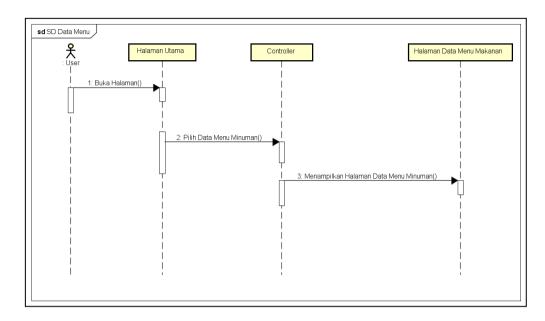
### c. Sequence Diagram Kelola Data Menu

Sequence diagram ini menggambarkan proses user setelah login dan masuk ke halaman utama dan ingin menampilkan halaman data menu (makanan/minuman). Berikut ini adalah proses yang terjadi :

- 1) User mengakses website.
- 2) User memilih menu data menu (makanan/minuman).
- 3) *User* masuk pada halaman data menu (makanan/minuman).



Gambar 4.11 Sequence Diagram Data Menu Makanan

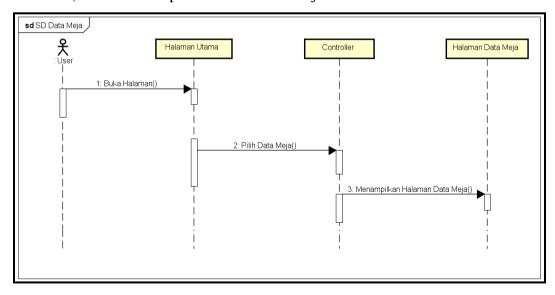


Gambar 4.12 Sequence Diagram Data Menu Minuman

### d. Sequence Diagram Halaman Data Meja

Sequence diagram ini menggambarkan proses user setelah login dan masuk ke halaman utama dan ingin menampilkan halaman data meja. Berikut ini adalah proses yang terjadi :

- 1) User mengakses website.
- 2) User memilih menu data meja.
- 3) *User* masuk pada halaman data meja.

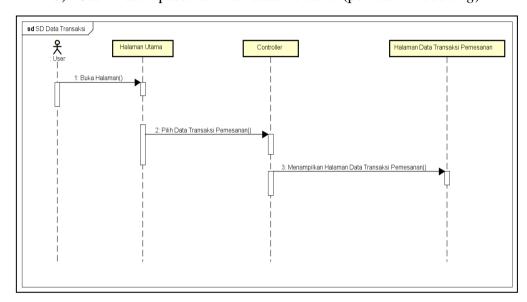


Gambar 4.13 Sequence Diagram Data Meja

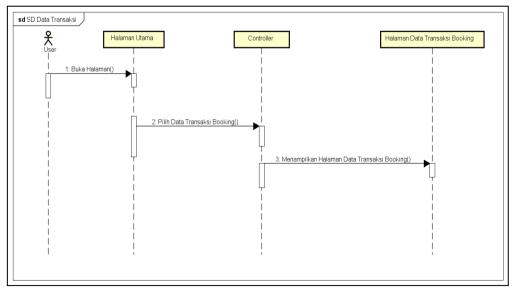
### e. Sequence Diagram Halaman Data Transaksi

Sequence diagram ini menggambarkan proses user setelah login dan masuk ke halaman utama dan ingin menampilkan halaman data transaksi (pemesanan/booking). Berikut ini adalah proses yang terjadi :

- 1) User mengakses website.
- 2) *User* memilih menu data transaksi (pemesanan/booking).
- 3) *User* masuk pada halaman data transaksi (pemesanan/booking).



Gambar 4.14 Sequence Diagram Data Transaksi Pemesanan

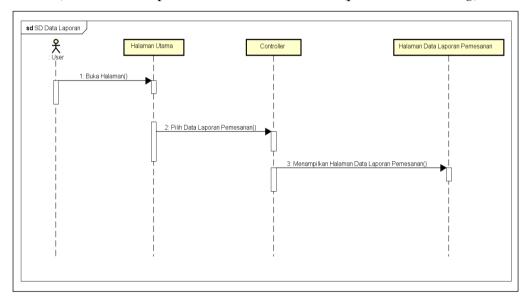


Gambar 4.15 Sequence Diagram Data Transaksi Booking

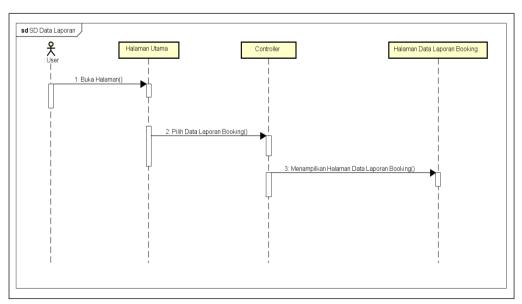
### f. Sequence Diagram Halaman Data Laporan

Sequence diagram ini menggambarkan proses user setelah login dan masuk ke halaman utama dan ingin menampilkan halaman data laporan (pemesanan/booking). Berikut ini adalah proses yang terjadi :

- 1) User mengakses website.
- 2) *User* memilih menu data transaksi (pemesanan/booking).
- 3) *User* masuk pada halaman data transaksi (pemesanan/booking).



Gambar 4.16 Sequence Diagram Data Laporan Pemesanan



Gambar 4.17 Sequence Diagram Data Laporan Booking

### 4.3.2 Perancangan Tabel *Database*

Database merupakan hal penting yang takkan terpisahkan di dalam sebuah sistem informasi karena akan menjadi sebuah wadah yang menampung sekumpulan data agar bisa disajikan di dalam sistem informasi, berikut desain tabel yang diusulkan :

### **4.3.2.1 Tabel Admin**

Nama File : tbladmin
Primary Key : id\_admin

Foreign Key : -

Tabel 4.3 Tabel Admin

Field	Tipe	Keterangan
id_admin	Integer (9)	Id admin sebagai Primary Key
Nama_User	Varchar (30)	Nama user
Username	Varchar (90)	Username
Password	Varchar (90)	Password
Level	Varchar (90)	Level tingkatan

### 4.3.2.2 Tabel Booking

Nama File : tblbooking

Primary Key : id\_booking

Foreign Key :-

Tabel 4.4 Tabel Booking

Field	Tipe	Keterangan
id_booking	Integer (9)	Id booking sebagai Primary Key
id_admin	Integer (9)	Id admin
tgl_booking	date	Tanggal booking
jam_booking	time	Waktu booking
id_meja	Integer (11)	Id meja
status	Varchar (15)	Status booking

### 4.3.2.3 Tabel Kategori

Nama File : tblkategori *Primary Key* : id\_kategori

Foreign Key :-

Tabel 4.5 Tabel Kategori

Field	Tipe	Keterangan
id_kategori	Integer (9)	Id kategori sebagai Primary Key
nama_kategori	Varchar (15)	Nama kategori

### **4.3.2.4** Tabel Meja

Nama File : tblmeja

Primary Key : id\_meja

Foreign key :-

Tabel 4.6 Tabel Meja

Field	Tipe	Keterangan
id_meja	Integer (11)	Id meja sebagai Primary Key
nama_meja	Varchar (15)	Nama meja
ket_meja	Varchar (15)	Keterangan meja
status	Varchar (15)	Status meja

### **4.3.2.5** Tabel Menu

Nama File : tblmenu

Primary Key : id\_menu

Foreign key :-

Tabel 4.7 Tabel Menu

Field	Tipe	Keterangan
id_menu	Integer (9)	Id menu sebagai Primary Key
nama_menu	Varchar (35)	Nama menu
id_kategori	Integer (9)	Id kategori
deskripsi	text	Deskripsi menu

harga	Integer (9)	Harga menu
stock	Integer (9)	Stock menu
gambar_menu	text	Gambar menu

### 4.3.2.6 Tabel Pesan

Nama File : tblpesan

Primary Key : NoTR

Foreign key :-

Tabel 4.8 Tabel Pesan

Field	Tipe	Keterangan
NoTR	Integer (9)	NoTR sebagai Primary Key
Tanggal	date	Tanggal pesan
id_admin	Integer (9)	Id admin
id_booking	Integer (9)	Id booking

### 4.3.2.7 Tabel Detail Pesan

Nama File : tblpesan\_detail

Primary Key : IDDT

Foreign key :-

Tabel 4.9 Tabel Detail Pesan

Field	Tipe	Keterangan
IDDT	Integer (9)	IDDT sebagai Primary Key
NoTR	Varchar (90)	NoTR
id_menu	Integer (9)	Id menu
jumlah	Varchar (90)	Jumlah transaksi
Total	Varchar (90)	Total transaksi

### 4.3.3 Perancangan Antarmuka (Desain Interface)

Rancangan *interface* program merupakan desain untuk membuat rancangan tampilan program yang akan dibuat sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi, berikut rancangan *interface* program yang diusulkan :

### 4.3.3.1 Perancangan Antarmuka Website

### 1. Halaman Login

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman *login* yang akan digunakan admin untuk masuk ke sistem, berikut adalah rancangan halaman *login* 

Logo

Halaman Login

Username

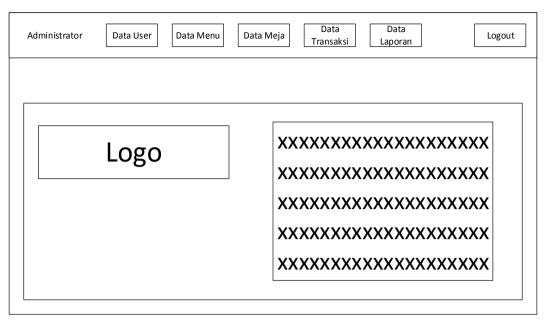
Password

Login

Gambar 4.18 Halaman Login

### 2. Halaman Utama

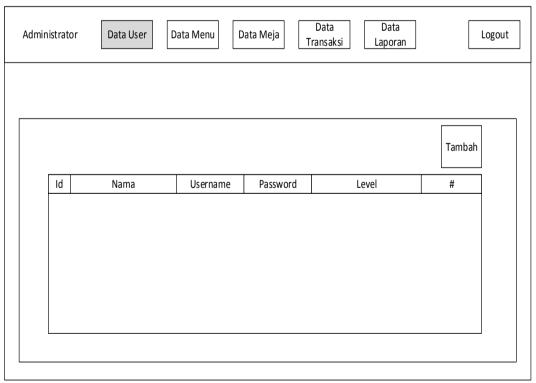
Perancangan interface ini menampilkan halaman utama dengan hak akses admin yang memiliki menu-menu sebagai berikut : data user, data menu, data meja, data transaksi, data laporan dan juga terdapat akses untuk *logout*. Berikut rancangan halaman utama :



Gambar 4.19 Halaman Utama

### 3. Halaman Data User

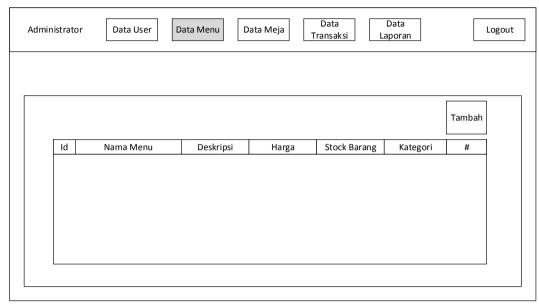
Perancangan *interface* data *user* memiliki *form* yang dapat digunakan admin untuk menampilkan data *user*. Berikut rancangan halaman data *user*:



Gambar 4.20 Halaman Data User

### 4. Halaman Data Menu

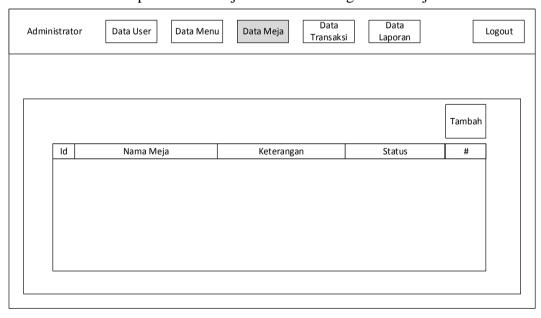
Perancangan *interface* data menu memiliki *form* yang dapat digunakan admin untuk menampilkan data menu. Berikut rancangan halaman data menu :



Gambar 4.21 Halaman Data Menu

### 5. Halaman Data Meja

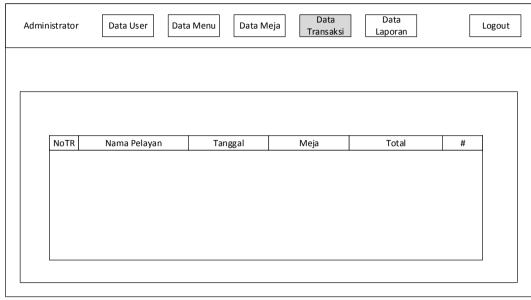
Perancangan *interface* data meja memiliki *form* yang dapat digunakan admin untuk menampilkan data meja. Berikut rancangan data meja :



Gambar 4.22 Halaman Data Meja

### 6. Halaman Data Transaksi

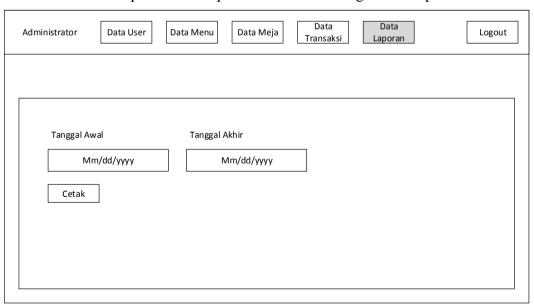
Perancangan *interface* data transaksi memiliki *form* yang dapat digunakan admin untuk menampilkan data transaksi. Berikut rancangan data transaksi :



Gambar 4.23 Halaman Data Transaksi

### 7. Halaman Data Laporan

Perancangan *interface* data laporan memiliki *form* yang dapat digunakan admin untuk menampilkan data laporan. Berikut rancangan data laporan :



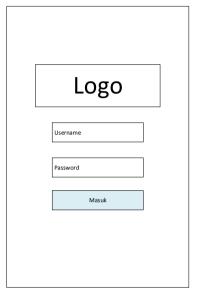
Gambar 4.24 Halaman Data Laporan

### 4.3.3.2 Perancangan Antarmuka Android

### 1. Halaman Login

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman login yang akan digunakan admin untuk masuk ke sistem, berikut adalah rancangan halaman login

:



Gambar 4.25 Halaman Login

### 2. Halaman Utama

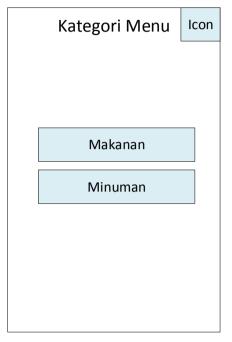
Perancangan i*nterface* ini menampilkan halaman utama yang memiliki menu-menu sebagai berikut : pesan sekarang, *booking* dan proses *booking*. Berikut rancangan halaman utama :



Gambar 4.26 Halaman Utama

### 3. Halaman Kategori Menu

Perancangan *interface* kategori menu memiliki *form* untuk menampilkan kategori makanan dan minuman. Berikut rancangan halaman menu :



Gambar 4.27 Halaman Kategori Menu

### 4. Halaman Menu Makanan

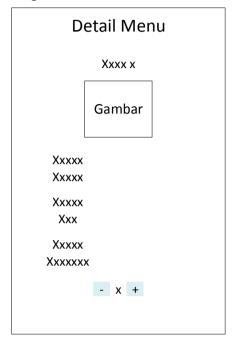
Perancangan *interface* menu makanan memiliki *form* untuk menampilkan menu makanan. Berikut rancangan halaman menu makanan :

List Makanan		
Xxxx x		

Gambar 4.28 Halaman Menu Makanan

## 5. Halaman Detail Menu

Perancangan *interface* detail menu memiliki *form* untuk menampilkan detail menu. Berikut rancangan halaman detail menu :



Gambar 4.29 Halaman Detail Menu

## 6. Halaman Keranjang

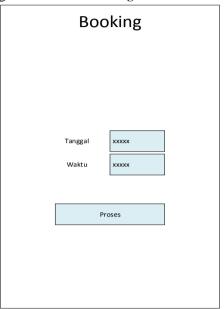
Perancangan *interface* keranjang memiliki *form* untuk menampilkan daftar pesanan yang telah dipesan. Berikut rancangan halaman keranjang :

Keranjang Meja x	Proses
Xxxx x	х
Xxxx x	^
Xxxx x	х
Xxxx x	^
Xxxx x	
Xxxx x	Х
Xxxx x	х
Xxxx x	^
Xxxx x	
Xxxx x	х

Gambar 4.30 Halaman Keranjang

## 7. Halaman Booking

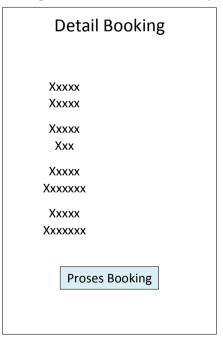
Perancangan *interface* booking memiliki *form* untuk menampilkan daftar *booking*. Berikut rancangan halaman *booking*:



Gambar 4.31 Halaman Booking

# 8. Halaman Detail Booking

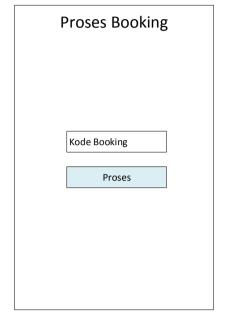
Perancangan *interface* detail *booking* memiliki *form* untuk menampilkan detail *booking*. Berikut rancangan halaman detail *booking*:



Gambar 4.32 Halaman Detail Booking

#### 9. Halaman Detail Booking

Perancangan *interface* proses booking memiliki *form* untuk menampilkan proses *booking*. Berikut rancangan halaman proses *booking*:



Gambar 4.33 Halaman Proses Booking

#### 4.4 Kontruksi (Construction)

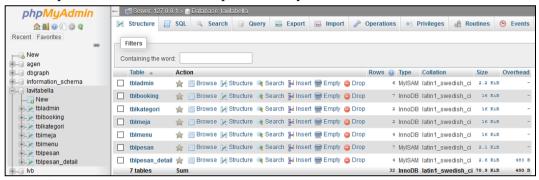
Setelah dilakukan perancangan, maka tahapan selanjutnya adalah perbuatan source code program dan pengujian sistem. Proses ini dilakukan dengan mengkodekan hasil sistem yang dilakukan sebelumnya, untuk melakukan pemrograman digunakan bahasa pemrograman PHP, pemrograman Java dan MySQL sebagai database, serta melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode pengujian yang dipakai oleh peneliti.

#### 4.5 Implementasi

Implementasi sistem pada tahap ini melanjutkan kontruksi aplikasi (*Construction*) dari metode pengembangan *prototype* yaitu implementasi dari perancangan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya. Tampilan program akan digunakan pengguna untuk berinteraksi dengan perangkat lunak yang dibangun. Implementasi sistem digunakan sebagai tolak ukur atau pengujian dari hasil program yang sudah dibuat untuk pengembangan sistem selanjutnya.

#### 4.5.1 Implementasi Database

Database sistem informasi pemesanan menu pada La Vita Bella Palembang, dengan penamaan lavitabella yang terdiri dari 7 tabel yang berisi : tabel tbladmin, tabel tblbooking, tabel tblkategori, tabel tblmeja, tabel tblmenu, tabel tblpesan dan tabel tblpesan detail. Berikut tampilan tabelnya :



Gambar 4.34 Table Database SI Pemesanan Menu Pada La Vita Bella

#### 4.5.1.1 Tabel tbladmin

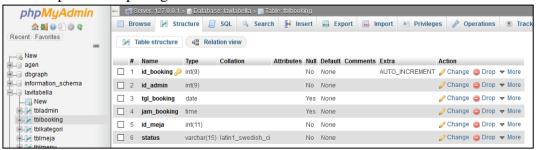
Implementasi tabel tbladmin pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.35 di bawah ini :



Gambar 4.35 Table tbladmin

#### 4.5.1.2 Tabel tblbooking

Implementasi tabel tblbooking pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.36 di bawah ini :



Gambar 4.36 Table tblbooking

#### 4.5.1.3 Tabel tblkategori

Implementasi tabel tblkategori pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.37 di bawah ini :



Gambar 4.37 Table tblkategori

#### 4.5.1.4 Tabel tblmeja

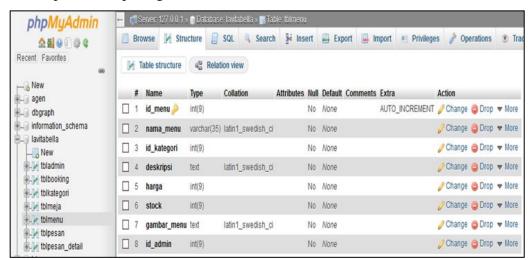
Implementasi tabel tblmeja pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.38 di bawah ini :



Gambar 4.38 Table tblmeja

#### 4.5.1.5 Tabel tblmenu

Implementasi tabel tblmenu pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.39 di bawah ini :



Gambar 4.39 Table tblmenu

#### 4.5.1.6 Tabel tblpesan

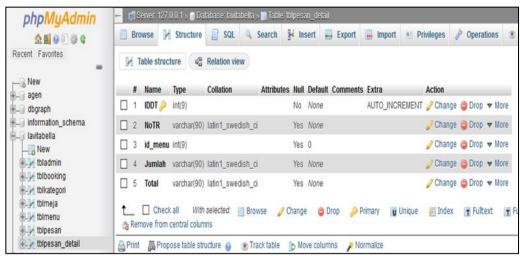
Implementasi tabel tblpesan pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.40 di bawah ini :



Gambar 4.40 Table tblpesan

#### 4.5.1.7 Tabel tblpesan detail

Implementasi tabel tblpesan\_detail pada *database* sistem informasi pemesanan menu dapat dilihat pada gambar 4.41 di bawah ini :



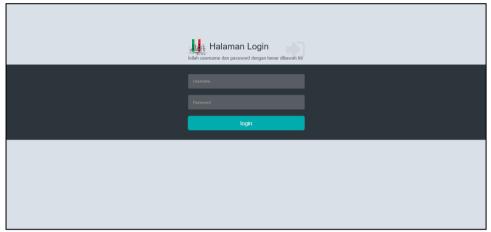
Gambar 4.41 Table tblpesan\_detail

## 4.5.2 Implementasi Interface Website

## 4.5.2.1 Implementasi Interface Website Admin

## 1. Interface Halaman Login

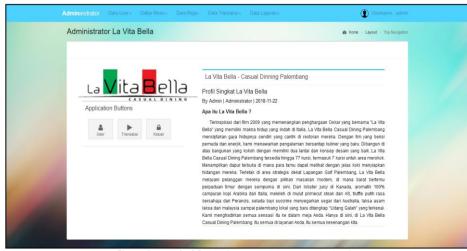
Tampilan halaman *login website* ini adalah halaman pertama yang dilihat oleh admin ketika mengakses situs ini. Disini admin dapat mengakses halaman berikutnya jika berhasil *login*. Berikut adalah halaman *login* admin:



Gambar 4.42 Halaman Login Admin

## 2. Interface Halaman Utama

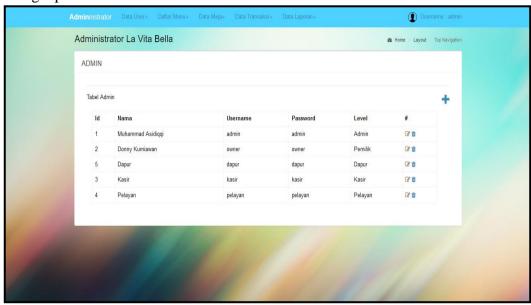
Tampilan halaman utama ini adalah halaman pertama yang dilihat oleh admin ketika mengakses situs ini. Disini admin dapat mengakses data *user*, data menu, data meja, data transaksi serta data laporan. Berikut adalah halaman utama admin:



Gambar 4.43 Halaman Utama Admin

## 3. Interface Halaman Data User

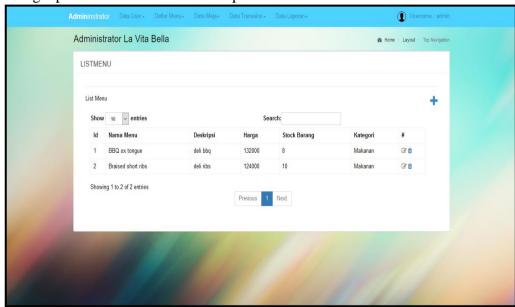
Pada halaman ini admin dapat melihat, menambah, mengubah, serta menghapus data *user*. Berikut adalah halaman data *user*:



Gambar 4.44 Halaman Data User

## 4. Interface Halaman Data Menu

Pada halaman ini admin dapat melihat, menambah, mengubah, serta menghapus data menu. Berikut tampilan halaman data menu makanan :



Gambar 4.45 Halaman Data Menu Makanan

Administrator La Vita Bella

LISTMENU

List Menu

Show 10 entries

Search:

Id Nama Menu Deskripsi Harga Stock Barang Kategori #

3 lychee toa deli lychee 24000 10 Minuman 

4 Taro creme deli taro 27000 10 Minuman 

Showing 1 to 2 of 2 entries

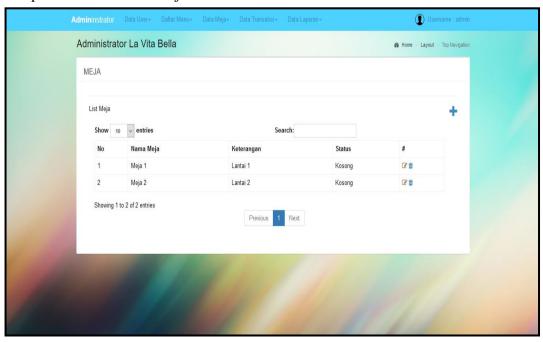
Previous 1 Next

Dan berikut tampilan halaman data menu minuman :

Gambar 4.46 Halaman Data Menu Minuman

## 5. Interface Halaman Data Meja

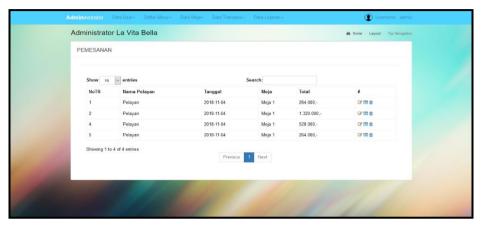
Pada halaman ini admin dapat melihat, menambah, mengubah, serta menghapus data meja. Berikut tampilan halaman data menu makanan. Berikut tampilan halaman data meja :



Gambar 4.47 Halaman Data Meja

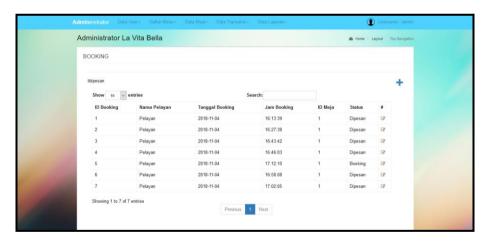
## 6. Interface Halaman Data Transaksi

Halaman Data Transaksi ada dua, yaitu transaksi pemesanan dan transaksi *booking*. Admin dapat mengubah, menghapus, serta melihat detail data transaksi. Berikut ini tampilan halaman data transaksi pemesanan :



Gambar 4.48 Halaman Data Transaksi Pemesanan

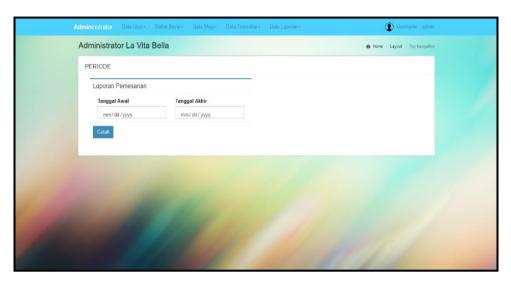
Dan berikut tampilan halaman data transaksi booking:



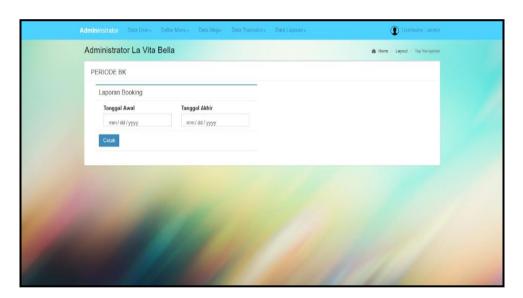
Gambar 4.49 Halaman Data Transaksi Booking

## 7. Interface Halaman Data Laporan

Halaman data laporan ada dua, yaitu laporan pemesanan dan laporan *booking*. Admin dapat melihat data transaksi pemesanan dan *booking*. Berikut ini tampilan halaman data transaksi pemesanan :



Gambar 4.50 Halaman Data Laporan Pemesanan

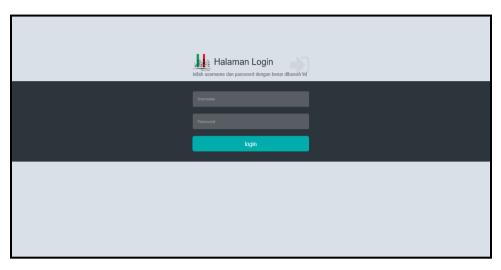


Gambar 4.51 Halaman Data Laporan Booking

## 4.5.2.2 Implementasi Interface Website Pemilik

1. Interface Halaman Login Pemilik

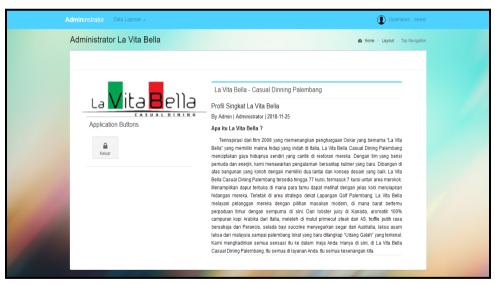
Tampilan halaman *login* ini adalah halaman pertama yang dilihat oleh pemilik ketika megakses situs ini. Disini pemilik dapat mengakses halaman berikutnya jika berhasil *login* . Berikut adalah halaman *login* pemilik :



Gambar 4.52 Halaman Login Pemilik

## 2. Interface Halaman Utama Pemilik

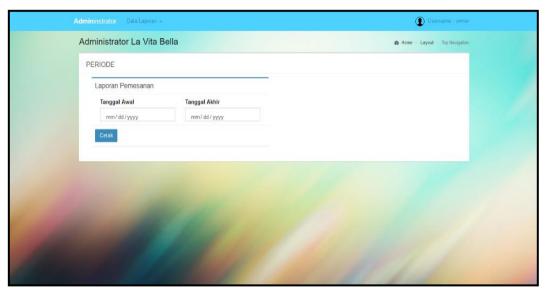
Tampilan halaman utama pemilik merupakan halaman yang muncul ketika pemilik berhasil *login* dan masuk kedalam sistem. Berikut tampilan menu utama pemilik :



Gambar 4.53 Halaman Utama Pemilik

## 3. Interface Halaman Data Laporan

Pada halaman ini pemilik dapat melihat laporan pemesanan dan laporan booking. Berikut tampilan menu laporan pemesanan :



Gambar 4.54 Halaman Data Laporan Pemesanan

Administrator Date Laporer 
Administrator La Vita Bella

PERIODE

Laporan Pemesanan

Tonggal Awai

mm/ dd /yyyy

Cetak

Gambar 4.55 Halaman Data Laporan Booking

# 4.5.2.3 Implementasi Interface Website Kasir

## 1. Interface Halaman Login Kasir

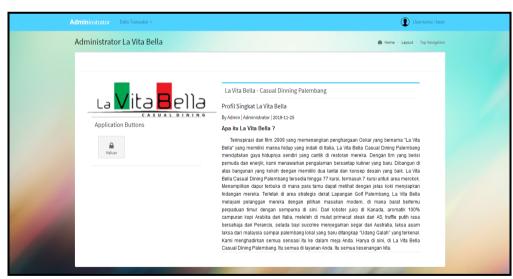
Tampilan halaman *login* ini adalah halaman pertama yang dilihat oleh karyawan kasir ketika megakses situs ini. Disini kasir dapat mengakses halaman berikutnya jika berhasil *login*. Berikut adalah halaman *login* kasir :



Gambar 4.56 Halaman Login Kasir

#### 2. Interface Halaman Utama Kasir

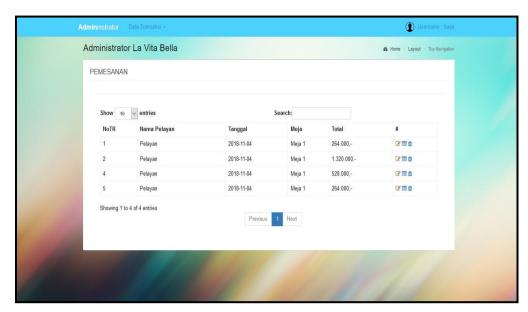
Tampilan halaman utama kasir merupakan halaman yang muncul ketika kasir berhasil *login* dan masuk kedalam sistem. Berikut tampilan menu utama kasir :



Gambar 4.57 Halaman Utama Kasir

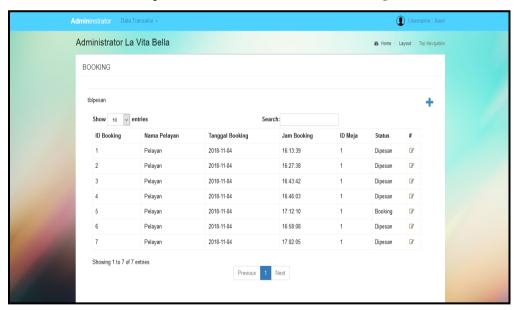
#### 3. Interface Halaman Data Transaksi

Pada halaman ini kasir dapat mengubah, menghapus, serta melihat detail data transaksi. Berikut ini tampilan halaman data transaksi pemesanan :



Gambar 4.58 Halaman Transaksi Pemesanan

Berikut ini tampilan halaman data transaksi booking:



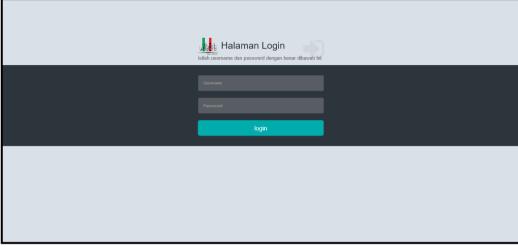
Gambar 4.59 Halaman Transaksi Booking

## 4.5.2.4 Implementasi Interface Website Dapur

1. Interface Halaman Login Dapur

Tampilan halaman *login* ini adalah halaman pertama yang dilihat oleh karyawan dapur ketika megakses situs ini. Disini karyawan dapur dapat

mengakses halaman berikutnya jika berhasil login . Berikut adalah halaman login dapur :



Gambar 4.60 Halaman Login Dapur

## 2. Interface Halaman Utama Dapur

Tampilan halaman utama dapur merupakan halaman yang muncul ketika dapur berhasil login dan masuk kedalam sistem. Berikut tampilan menu utama dapur :



Gambar 4.61 Halaman Utama Dapur

## 3. Interface Halaman Data Transaksi

Pada halaman ini kasir dapat mengubah, menghapus, serta melihat detail data transaksi. Berikut ini tampilan halaman data transaksi pemesanan :



Gambar 4.62 Halaman Transaksi Pemesanan

## 4.5.3 Implementasi Interface Android

## 1. Interface Halaman Login

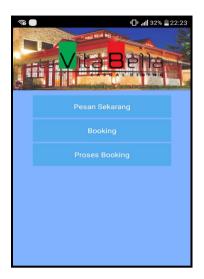
Tampilan halaman *login* ini adalah halaman pertama yang dilihat oleh pelayan ketika mengakses aplikasi ini. Disini pelayan dapat mengakses halaman berikutnya jika berhasil *login*. Berikut adalah halaman *login*:



Gambar 4.63 Halaman Login Android

## 2. Interface Halaman Utama

Tampilan halaman utama merupakan halaman yang muncul ketika pelayan berhasil *login*. Berikut tampilan menu utama :



Gambar 4.64 Halaman Utama Android

## 3. Interface Halaman Kategori Menu

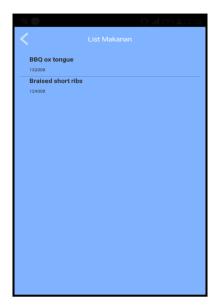
Halaman ini menampilkan 2 kategori menu yaitu makanan dan minuman yang akan dipilih oleh pelayan. Berikut tampilan halaman kategori menu :



Gambar 4.65 Halaman Kategori Menu

## 4. Interface Halaman Menu Makanan

Halaman ini menampilkan menu makanan yang akan dipilih oleh pelayan. Berikut tampilan halaman menu makanan :



Gambar 4.66 Halaman Menu Makanan

## 5. Interface Halaman Detail Menu

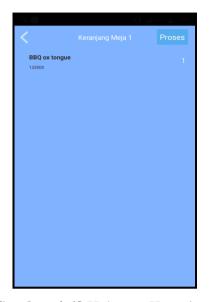
Halaman ini menampilkan detail menu yang dipilih oleh pelayan. Berikut tampilan halaman detail menu :



Gambar 4.67 Halaman Detail Menu

## 6. Interface Halaman Keranjang

Halaman ini menampilkan hasil dari makanan maupun minuman yang telah dipilih. Berikut tampilan halaman keranjang :



Gambar 4.68 Halaman Keranjang

# 7. Interface Halaman Booking

Halaman ini menampilkan tanggal beserta jam dalam booking. Berikut tampilan halaman booking:



Gambar 4.69 Halaman Booking

8. Interface Halaman Detail Booking

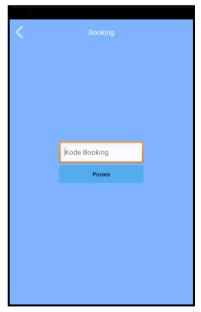
Halaman ini menampilkan detail dari *booking* dimana pelayan akan mendapatkan kode *booking* untuk memproses *booking*. Berikut tampilan halaman detail *booking* :



Gambar 4.70 Halaman Detail Booking

## 9. Interface Halaman Proses Booking

Halaman ini menampilkan proses *booking* dimana pelayan akan memasukkan kode *booking* untuk melanjutkan ke pemesanan. Berikut tampilan halaman proses *booking* :



Gambar 4.71 Halaman Proses Booking

## 4.6 Pengujian (Testing)

Pada tahap selanjutnya adalah *testing* atau pengujian yang bertujuan untuk memastikan setiap fungsi dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini pengujian yang digunakan yaitu *blackbox testing*, penulis melakukan uji coba terhadap sistem yang telah dibangun dengan hasil sebagai berikut.

# 4.6.1 Pengujian Halaman Admin

Tabel 4.10 Hasil Pengujian yang dilakukan oleh Admin

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujianan	Halaman yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Login	Admin memasukkan <i>user</i> <i>id</i> dan <i>password</i>	Admin berhasil masuk kedalam sistem / halaman admin	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil
2.	Data user	Klik menu data user	Admin dapat melihat data <i>user</i>	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil
3.	Tambah data user	Klik icon tambah	Admin dapat menambahkan satu <i>user</i> baru	[✓] Berhasil  [ ] Tidak Berhasil
4	Ubah data <i>user</i>	Klik icon ubah	Admin dapat mengubah data <i>user</i>	<ul><li>[✓] Berhasil</li><li>[ ] Tidak Berhasil</li></ul>
5	Hapus data user	Klik icon hapus	Admin dapat menghapus data <i>user</i>	<ul><li>[✓] Berhasil</li><li>[ ] Tidak Berhasil</li></ul>
6	Data menu	Klik menu data menu	Submenu kategori menu tampil	<ul><li>[✓] Berhasil</li><li>[ ] Tidak Berhasil</li></ul>
7	Kategori menu (Makanan/Minu man)	Klik menu kategori (Makanan/Minum an)	Menu kategori (Makanan/Minuman) tampil	[✓] Berhasil  [ ] Tidak Berhasil
8	Tambah kategori (Makanan/Minu man) menu	Klik icon tambah	Admin dapat menambahkan kategori (Makanan/Minuman) menu baru	[✓] Berhasil  [ ] Tidak Berhasil
9	Ubah kategori (Makanan/Minu man) menu	Klik icon ubah	Admin dapat mengubah data kategori (Makanan/Minuman) menu	[✓] Berhasil  [ ] Tidak Berhasil
10	Hapus kategori (Makanan/Minu man) menu	Klik icon hapus	Admin dapat menghapus data kategori (Makanan/Minuman)	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil

			menu	
11	Data meja	Klik menu data	Menu Admin dapat melihat	[✓] Berhasil
11	Data meja	meja	daftar meja	[ ] Tidak Berhasil
12	Tambah data	Klik icon tambah	Admin dapat menambah	[✓] Berhasil
12	meja	Kiik icon tainban	data meja	[ ] Tidak Berhasil
13	Ubah data meja	Vlik ioon honus	·	[✓] Berhasil
13	Oban data meja	Klik icon hapus	Admin dapat mengubah	Tidak Berhasil
1.4	Hanna data mada	Viila in an Inaman	data meja	
14	Hapus data meja	Klik icon hapus	Admin dapat menghapus	[✓] Berhasil  [ ] Tidak Berhasil
1.5	Data to a second of	pemesanan Klik menu data	data meja	. ,
15	Data transaksi		Submenu transaksi	[ ] Berhasil
1.0	77	transaksi	tampil	[ ] Tidak Berhasil
16	Kategori	Klik kategori	Menu data transaksi	[✓] Berhasil
	transaksi	transaksi	(Pemesanan/Booking)	[ ] Tidak Berhasil
	(Pemesanan/Bo	(Pemesanan/Book	tampil	
4.5	oking)	ing)		5 (3 P. 1 . !!
17	Ubah data	Klik tombol ubah	Admin dapat mengubah	[✓] Berhasil
	transaksi		data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
10	pemesanan	Y7111		5 (3 P. 1 . !!
18	Detail data	Klik tombol detail	Admin dapat melihat	[✓] Berhasil
	transaksi		detail dari pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
10	pemesanan	Y7111 1 1		5 (3 P. 1 . !!
19	Hapus data	Klik tombol	Admin dapat menghapus	[✓] Berhasil
	transaksi	hapus	data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			
20	Ubah data	Klik tombol ubah	Admin dapat mengubah	[✓] Berhasil
	transaksi		data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	booking		~ .	5 (3 7) 4 14
21	Data laporan	Klik menu data	Submenu laporan	[ V ] Berhasil
		laporan	pemesanan dan laporan	[ ] Tidak Berhasil
			booking	5 (3 7) 4 14
22	Kategori	Klik kategori	Menu data laporan	[✓] Berhasil
	laporan	laporan	(Pemesanan/Booking)	[ ] Tidak Berhasil
	(Pemesanan/Bo	(Pemesanan/Book	tampil	
22	oking)	ing)	A 1 ' 1 ' 1''	f /l D   1   11
23	Data laporan	Klik submenu	Admin dapat melihat	[✓] Berhasil
	pemesanan	laporan	laporan dengan memilih	[ ] Tidak Berhasil
2.1	0 . 1 1	pemesanan	tanggal	f /l D   1   11
24	Cetak laporan	Klik tombol	Laporan pemesanan	[✓] Berhasil
	pemesanan	submit	dapat dicetak	[ ] Tidak Berhasil
25	Data languar	Klik submenu	Admin dapat melihat	[✓] Berhasil
23	Data laporan	laporan booking	laporan dengan memilih	[ ] Tidak Berhasil
	booking	Taporan vooking		[ ] TIUAK DEHIASH
26	Catala lamanan	Klik tombol	tanggal	[s/] Darbasil
26	Cetak laporan	submit	Laporan <i>booking</i> dapat dicetak	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil
	booking	Suomu	uicetak	[ ] Huak Bemasii
	<u> </u>	l		

# 4.6.2 Pengujian Halaman Pemilik

Tabel 4.11 Hasil Pengujian yang dilakukan oleh pemilik

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujianan	Halaman yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Pemilik	Pemilik berhasil masuk	[✓] Berhasil
		memasukkan <i>user</i>	kedalam sistem /	[ ] Tidak Berhasil
		id dan password	halaman pemilik	
2	Data laporan	Klik menu data	Submenu laporan	[✓] Berhasil
		laporan	pemesanan dan laporan	[ ] Tidak Berhasil
			booking	
3	Data laporan	Klik submenu	Pemilik dapat melihat	[✓] Berhasil
	pemesanan	laporan	laporan dengan memilih	[ ] Tidak Berhasil
		pemesanan	tanggal	
4	Cetak laporan	Klik tombol	Laporan pemesanan	[✓] Berhasil
	pemesanan	submit	dapat dicetak	[ ] Tidak Berhasil
5	Data lamaran	Klik submenu	Domilile donot molihot	[./] Dawhaail
3	Data laporan		Pemilik dapat melihat	[ ] Berhasil
	booking	laporan booking	laporan dengan memilih	[ ] Tidak Berhasil
	G . 1 . 1	Y7111 1 1	tanggal	5 (3 D 1 11
6	Cetak laporan	Klik tombol	Laporan booking dapat	[✓] Berhasil
	booking	submit	dicetak	[ ] Tidak Berhasil

# 4.6.3 Pengujian Halaman Kasir

Tabel 4.12 Hasil Pengujian yang dilakukan oleh kasir

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujianan	Halaman yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Kasir	Kasir berhasil masuk	[✓] Berhasil
		memasukkan <i>user</i>	kedalam sistem /	[ ] Tidak Berhasil
		id dan password	halaman pemilik	
2	Data transaksi	Klik menu data	Submenu transaksi	[✓] Berhasil
		transaksi	tampil	[ ] Tidak Berhasil
3	Kategori	Klik kategori	Menu data transaksi	[✓] Berhasil
	transaksi	transaksi	(Pemesanan/Booking)	[ ] Tidak Berhasil
	(Pemesanan/Bo	(Pemesanan/Book	tampil	
	oking)	ing)		
4	Ubah data	Klik tombol ubah	Kasir dapat mengubah	[✓] Berhasil
	transaksi		data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			

5	Detail data	Klik tombol detail	Kasir dapat melihat	[✓] Berhasil
	transaksi		detail dari pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			
6	Hapus data	Klik tombol	Kasir dapat menghapus	[✓] Berhasil
	transaksi	hapus	data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			
7	Ubah data	Klik tombol ubah	Kasir dapat mengubah	[✓] Berhasil
	transaksi		data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	booking			

# 4.6.4 Pengujian Halaman Dapur

Tabel 4.13 Hasil Pengujian yang dilakukan oleh dapur

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujianan	Halaman yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Dapur	Dapur berhasil masuk	[✓] Berhasil
		memasukkan <i>user</i>	kedalam sistem /	[ ] Tidak Berhasil
		id dan password	halaman pemilik	
2	Data transaksi	Klik menu data	Submenu transaksi	[✓] Berhasil
		transaksi	tampil	[ ] Tidak Berhasil
3	Kategori	Klik kategori	Menu data transaksi	[✓] Berhasil
	transaksi	transaksi	pemesanan tampil	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan	pemesanan		
4	Ubah data	Klik tombol ubah	Dapur dapat mengubah	[✓] Berhasil
	transaksi		data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			
5	Detail data	Klik tombol detail	Dapur dapat melihat	[✓] Berhasil
	transaksi		detail dari pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			
6	Hapus data	Klik tombol	Dapur dapat menghapus	[✓] Berhasil
	transaksi	hapus	data pemesanan	[ ] Tidak Berhasil
	pemesanan			

# 4.6.5 Pengujian Halaman Pelayan

Tabel 4.14 Hasil Pengujian yang dilakukan oleh pelayan

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujianan	Halaman yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Pelayan memasukkan <i>user</i>	Pelayan berhasil masuk kedalam sistem /	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil

		id dan password	halaman pemilik	
2	Menu pesan	Klik tombol pesan	Proses pemesanan tampil	[✓] Berhasil
	sekarang	sekarang		[ ] Tidak Berhasil
3	Menu booking	Klik tombol booking	Tahapan untuk memproses <i>booking</i> tampil	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil
4	Menu proses booking	Klik tombol proses booking	Proses <i>booking</i> tampil untuk dilanjutkan ke pemesanan	[✓] Berhasil [ ] Tidak Berhasil

## 4.7 Penyerahan (Deployment)

Tahap terakhir dari pemodelan sistem *prototype* yaitu penyerahan. Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan. Sistem yang telah melalui tahapan pengujian selanjutnya akan diserahkan agar dapat diimplementasikan dan digunakann oleh pengguna. Tahapan penyerahan dilakukan secara langsung kepihak La Vita Bella Palembang dalam hal ini selaku pemilik.

#### **BAB V**

#### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Sistem Informasi Pemesanan Menu Berbasis *Client Server* dengan Platform *Android* sebagai berikut;

- 1. Sistem yang dibangun ini menggunakan model *Web Service* sebagai pertukaran data antara *mobile* untuk pelayan dengan website sebagai pengolah data.
- 2. Sistem yang dibangun ini juga dapat mempermudah dalam melakukan transaksi pemesanan makanan dan menu sesuai dengan website.
- 3. Sistem ini juga dapat mempermudah dalam melakukan transaksi booking.
- 4. Sistem aplikasi ini layak untuk digunakan sebagai aplikasi yang dapat memesan makanan dan melakukan *booking* tempat.

#### 5.2 Saran

Sistem yang dibangun masih memilikki beberapa kekurangan, oleh sebab itu beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1. Perbaikan fitur-fitur yang sudah ada dapat dilakukan untuk membuat sistem ini menjadi lebih baik, misalnya dari sisi navigasinya atau peningkatan fasilitas kebutuhan lainnya sebagai pelengkap.
- Tampilan yang ada dapat dibuat lebih menarik dan interaktif untuk dapat meningkatkan minat pelanggan dan kenyamaman dalam bertransaksi.Menambahkan informasi yang dibutuhkan pelanggan, seperti sistem *order* dan *booking*.
- 3. Penambahan fitur-fitur akan meningkatkan nilai jual dari sistem ini, misalnya penambahan fasilitas *monitoring* pesanan, informasi promo-promo produk yang ditawarkan, serta informasi lainnya yang bisa meningkatkan minat pelanggan dalam bertransaksi pada La Vita Bella Palembang.

#### **Daftar Pustaka**

- A Rosa S dan Shalahuddin M. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Beroientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- Hanif Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancanagan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi.
- Hartono, Bambang., "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer"., Jakarta: Rineka Cipta., hal.15-20, 2013.
- Hidayatullah, Priyanto, dan Jauhari "*Pemrograman Web*"., Bandung : Penerbit Informatika Bandung., 2014.
- Jogiyanto, MH. 2008. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, Philip. 1999. *Kotler on Marketing: How to Create, Win, and Dominate Markets*. New York, NY: Free Press.
- Nugroho, Eko., "Sistem Informasi Manajemen: Konsep Aplikasi dan Perkembangnya"., Yogyakarta: Penerbit ANDI, hal. 16-142, 2010.
- Pressman Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. diterjemahkan oleh : Adi Nugroho, et al. Yoyakarta: Andi.
- Siagian, Sondang P., "Sistem Informasi Manajemen"., Jakarta: PT Bumi Aksara., hal.22, 2014.
- Sutabri Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Saputra, Dony. dkk., "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Restoran"., Tanggerang: STMIK Rahaja. 2015
- Busran dan Wina., "Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Berbasis Sistem Operasi Android"., Padang .2016
- Yurie Frediyatma, Steve., "Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Cloud dengan Platform Android"., Bali .2014
- Agustina, Rini. dkk., "Analisis Perancangan Pemesanan Makanan Menggunakan Smartphone Berbasis Android"., Malang .2017

- Kusnawi., "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Meja dan Makanan"., Yogyakarta .2014
- Imam dan Sutariyani., "Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Client Server Smartphone Android Dan Komputer"., Surakarta .2014
- Desrivawany, Anggun. dkk., "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi Pemesanan Makanan di Kafe Berbasis Android"., Padang .2015
- Kusumawati, Anggia., "Aplikasi Pemesanan Makan Pada Restoran Berbasis Android Dan PHP Menggunakan Protocol JSON"., Depok .2012
- Forman Tompoh, Jos. dkk., "Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Restoran Berbasis Android"., Manado .2016
- Williams Moritz, Andreas. dkk., "Aplikasi Sistem Pemesanan Makanan dan Minuman Berbasis Android"., Bandung .2015